

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI KELAS VIII SMP N 1 SIGALUH TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

AMALIA NUR RISQI M

NIM: 1503016136

**FAKULTAS ILMU TABIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Nur Risqi M

NIM : 1503016136

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII SMP N 1 SIGALUH
TAHUN AJARAN 2019/2020**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 Desember 2019

Pembuat Pernyataan,



Amalia Nur Risqi M

NIM: 1503016136



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII SMP N 1 SIGALUH TAHUN AJARAN 2019/2020**

Penulis : Amalia Nur Risqi M

NIM : 1503016136

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 10 Desember 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji,

Sekretaris/Penguji,

Dr. Mahfud Junaedi, M.Pd.

NIP. 19690320198010001

Luthfiyah, M.Si.

NIP. 197904222007102001

Penguji I,

Penguji II,

Nasirudin, M.Ag.

NIP. 1969102119660110001

Pembimbing I,

Dr. Fahrurrozi, M.Ag.

NIP. 197708162005011003

Pembimbing II,

Hj. Nur Asiyah, M.Si.

NIP. 197109261998032002

Drs. H. Mustopa, M.Ag.

NIP. 196603142005014002



NOTA DINAS

Semarang, 10 Desember 2019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN WALISONGO

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII SMP N 1 SIGALUH TAHUN AJARAN 2019/2020**

Nama : Amalia Nur Risqi M

NIM : 1503016136

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Hj. Nur Asiyah, M.SI.

NIP. 197109261998032002

NOTA DINAS

Semarang, 10 Desember 2019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN WALISONGO

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII SMP N 1 SIGALUH TAHUN AJARAN 2019/2020**

Nama : Amalia Nur Risqi M

NIM : 1503016136

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,


Drs. H. Mustopa, M.Ag.
NIP. 196603142005011002

ABSTRAK

Judul : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII SMP N 1 SIGALUH TAHUN AJARAN 2019/2020

Penulis : Amalia Nur Risqi M

NIM : 1503016136

Aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar dapat terwujud apabila siswa terlibat belajar secara aktif. Aktivitas belajar akan menjadikan kegiatan pembelajaran yang efektif. Guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan dan keterampilan saja. Namun, guru harus mampu membawa siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Aktivitas belajar sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum.

Penelitian ini bertujuan mengukur besarnya Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Tahun Ajaran 2019/2020.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru masih jauh dari yang diharapkan, sehingga aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigaluh masih kurang bervariasi. Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu aktivitas belajar siswa 11,43% dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru dan sisanya 88,57% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar Guru, Aktivitas Belajar

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	s	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	s	ي	Y
ض	ḍ		

BacaanMadd:

Ă : a panjang

i : i panjang

ū : u panjang

Bacaandiftong:

Au : وَا

Ai : أَي

Ai : أَي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'aalamin, puji dan syukur dengan hati yang tulus dan pikiran yang jernih, tercurahkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “*Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Tahun Ajaran 2019/2020*” dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan ke pangkuan beliau junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa umat Islam ke arah perbaikan dan kemajuan sehingga kita dapat hidup dalam konteks beradab dan modern. Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meski sesungguhnya masih banyak dijumpai kekurangan.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat banyak bantuan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr.H. Musthofa, M. Ag., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Drs. H. Mustopa, M.Ag.sebagai dosen wali studi sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.

4. Hj. Nur Asiyah, M.SI., sebagai Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
6. Haryani Tri Pangestuti, S. Pd sebagai Kepala SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara yang telah memberikan izin penelitian dan membantu kelancaran penelitian ini.
7. Bapak dan ibu guru serta karyawan SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara.
8. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.
9. Ibu (Darwati), Bapak (Sugeng Purnomo), adik adikku (Dian, Lisa, Ardhan),serta saudara-saudara yang telah memberikan doa, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabatku Latifah Asmul Fauji yang telah membantu dan menemani dalam setiap perjalanan skripsi.
11. Teman seperjuangan, teman susah dan senang Kos Annisa Zulfa, Kos Ibu Tin serta Posko 23 KKN desa Doreng Demak yang selalu memberikan semangat dan arti persahabatan kepada penulis.
12. Teman-temanku PAI C 2015 yang selalu ceria dan menyenangkan.
13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 yang telah memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi menyelesaikan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apapun hanya ucapan terima kasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dalam melimpahkan rahmat, taufiq dan inayah-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berdo'a semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan mendapat ridho dari-Nya, *Amin Yarobbal 'alamin*.

Semarang, 10 Desember 2019

Penulis

Amalia Nur Risqi M

NIM. 1503016136

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB I : PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Rumusan Masalah	7
c. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II :KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA	9
1. Deskripsi Teori.....	9
2. Persepsi Siswa.....	9
3. Pengertian Persepsi	9
4. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	10
5. Prinsip Dasar Persepsi.....	11
6. Sebab-sebab Perbedaan Persepsi.	12
7. Proses Terbentuknya Persepsi.....	12
8. Keterampilan Mengajar Guru	13
9. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru	13
a. Macam-macam Keterampilan Mengajar Guru	14
1. Aktivitas Belajar.....	27
a. Pengertian Aktivitas Belajar	27
b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar.....	28

c. Penggunaan Asas Aktivitas dalam Proses Pembelajaran.....	31
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran	31
1. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	32
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	32
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam	33
c. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	34
A. Kajian Pustaka.....	35
B. Rumusan Hipotesis.....	37
BAB III : METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
D. Variabel dan Indikator Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	54
A. Deskripsi Data	54
B. Analisis Data	61
C. Pembahasan	80
D. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V :PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83
C. Penutup	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar nama responden uji coba angket
Lampiran 2	Kisi-kisi instrumen uji coba persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru
Lampiran 3	Soal uji coba angket persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru
Lampiran 4	Kisi-kisi instrumen angket persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru
Lampiran 5	Angket penelitian persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru
Lampiran 6	Daftar nama responden angket penelitian
Lampiran 7	Uji validitas persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru
Lampiran 8	Uji validitas aktivitas belajar siswa
Lampiran 9	Uji reliabilitas angket persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru
Lampiran 10	Uji reliabilitas angket aktivitas belajar siswa
Lampiran 11	Perhitungan data X
Lampiran 12	Perhitungan data Y
Lampiran 13	Penunjukkan Pembimbing Skripsi
Lampiran 14	Surat izin riset

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Skor dan Alternatif Jawaban untuk Variabel X dan Variabel Y
- Tabel 3.2 Hasil Uji Coba Validitas Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru
- Tabel 3.3 Klasifikasi Hasil Uji Coba Validitas Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru
- Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Validitas Aktivitas Belajar Siswa
- Tabel 3.5 Klasifikasi Hasil Uji Coba Validitas Aktivitas Belajar Siswa
- Tabel 3.6 Klasifikasi Hasil Uji Coba Reliabilitas
- Tabel 4.1 Guru dan Jabatan
- Tabel 4.2 Jumlah siswa SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara
- Tabel 4.3 Skor angket persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru
- Tabel 4.4 Skor angket aktivitas belajar siswa
- Tabel 4.5 Distribusi frekuensi data keterampilan mengajar guru
- Tabel 4.6 Kualitas variable X
- Tabel 4.7 Distribusi frekuensi data aktivitas belajar siswa
- Tabel 4.8 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test
- Tabel 4.9 Uji Linearitas
- Tabel 4.10 Kinerja Koefisien Angket
- Tabel 4.11 Analisis Varian Regresi Linear Sederhana

Tabel *r Product Moment*

Tabel F

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Diagram Presentase persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru
- Gambar 4.2 Diagram Presentase aktivitas belajar siswa
- Gambar 4.3 Scatterplot Heterokedasitas

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional. Setiap kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan. Sedangkan anak sebagai subjek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru.¹

Pendidikan merupakan suatu usaha pendidik memimpin anak didik secara umum untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani. Dalam proses belajar mengajar, pendidik memiliki peran utama dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Yakni memberikan pengetahuan (cognitive), sikap dan nilai (afektif) dan keterampilan (psikomotor). Pengajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Seorang guru dituntut untuk dapat mengelola kelas, penggunaan metode mengajar, strategi mengajar, maupun sikap dan karakter guru dalam mengelola proses belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan pengajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan pendidikan yang harus mereka capai.² Sebagai pengajar, guru dituntut untuk menumbuhkan kreatifitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila

¹ Pupuh Faturrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar; Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 8.

² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.121.

tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai standar kompetensi yang diharapkan. Selain faktor guru, sebagai pengendali pembelajaran, siswa juga dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Kemampuan belajar, motivasi, dan keaktifan siswa menjadi salah satu faktor keberhasilan dari pembelajaran. Keberhasilan mengajar, selain ditentukan oleh faktor kemampuan, motivasi, dan keaktifan peserta didik dalam belajar dan kelengkapan fasilitas/lingkungan belajar, juga akan banyak tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan berbagai keterampilan mengajar.³

Pembaharuan dunia pendidikan saat ini memberikan pengaruh besar terhadap persiapan dan cara mengajar seorang guru serta mempengaruhi persiapan dan kondisi belajar siswa di kelas. Metode mengajar yang berbeda memberikan pengaruh terhadap suasana belajar di dalam kelas. Kemampuan cara mengajar guru di depan kelas selama ini masih kurang dimiliki para guru. Pembelajaran yang berlangsung cenderung menunjukkan guru lebih banyak ceramah, kurang maksimal dalam memanfaatkan media dan fasilitas, kegiatan belajar kurang bervariasi dan anak didik yang pasif. Pembelajaran seperti ini akan mengakibatkan peserta didik jenuh dan tidak mendengarkan penjelasan guru. Akhirnya inti dari pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik dan sempurna.⁴ Guru tidak hanya menerima amanat dari orang tua untuk mendidik, melainkan juga dari setiap orang yang memerlukan bantuan untuk mendidiknya. Sebagai pemegang amanat, guru harus bertanggung jawab atas amanat yang diserahkan. Allah Swt berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا إِلَىٰ أَهْلِيهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا (النِّسَاءُ : ٥٨)

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di

³ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 150.

⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, hlm. 21.

antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Q.S. An-Nisa':58)⁵

E. Mulyasa mengatakan bahwa guru bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan, mereka berkewajiban secara moral mengarahkan perkembangan pribadi anak. Sebagai konsekuensinya, maka manusia dalam ajaran Islam mutlak membutuhkan pendidikan. Kenyataan tersebut berdasarkan ajaran Islam yang berhubungan dengan seluruh aspek kehidupan manusia terutama pendidikan.⁶ Dengan demikian, pendidikan dalam ajaran Islam adalah hal yang sangat penting. Ayat yang pertama kali diturunkan oleh Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. adalah berkaitan dengan pendidikan, yakni perintah sebagaimana dalam Q.S. al-Alaq/96:1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾ (العلق : ١-٥)

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. al-'Alaq : 1-5)⁷

Ayat ini memberikan gambaran kepada manusia bahwa perintah untuk belajar dan mengajar sangat urgen dalam dunia pendidikan, khususnya sebagai pendidik yang sudah tentu perlu menciptakan peserta didik yang berprestasi baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Dalam proses pendidikan guru memegang peran utama dan amat penting dalam proses belajar mengajar. Guru adalah pendidik, yang

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: J-ART), hlm. 251.

⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Cet.IV, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 5.

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: J-ART), hlm. 80.

menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya.⁸ Guru harus memiliki keahlian dalam pembelajaran. Dalam hal ini keterampilan gurulah yang dibutuhkan untuk pembelajaran agar anak didik tidak jenuh. Sehingga untuk dapat menciptakan kualitas pembelajaran yang efektif dan menyenangkan perlu untuk menerapkan keterampilan mengajar. Kecakapan dan pengetahuan dasar haruslah dimiliki oleh guru. Keterampilan mengajar atau membelajarkan merupakan kompetensi pedagogik yang cukup kompleks karena merupakan integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.⁹

Keterampilan mengajar merupakan fondasi atau dasar guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Keterampilan mengajar yang meliputi bagaimana cara guru membuka dan menutup pelajaran, merespon setiap aktivitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara guru memberikan penjelasan tentang materi yang diajarkan dan bagaimana cara guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran menuntut suatu penguasaan dan perhatian lebih dari guru, diharapkan melalui penguasaan keterampilan mengajar ini, guru akan dapat mengelola kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat ataupun memotivasi siswa dalam belajar.

Keterampilan mengajar guru merupakan kegiatan paling penting dalam proses belajar mengajar di kelas, di mana kegiatan ini akan menentukan kualitas belajar peserta didik.¹⁰ Keterampilan mengajar menjadi sangat penting karena dapat membantu tugas guru dalam proses belajar mengajar. Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya adalah merupakan bentuk perilaku (kemampuan) atau keterampilan yang bersifat khusus dan mendasar yang harus dimiliki guru sebagai modal dasar untuk

⁸ E, Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 37.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 22.

¹⁰ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, hlm. 119.

melaksanakan tugas-tugas pembelajaran secara profesional.¹¹ Kemampuan serta keterampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa dikelas. Namun dalam proses belajar mengajar di kelas sering ditemui sikap atau tingkah laku siswa yang dapat mengganggu selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dikhawatirkan dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Untuk mencegah timbulnya tingkah laku-tingkah laku siswa yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar, guru berusaha mendayagunakan potensi kelas, memfokuskan perhatian kepada peserta didik, memahami mereka secara individu dan memberi pelayanan-pelayanan tertentu yang merupakan wujud dukungan dari warga sekolah. Upaya-upaya yang dilakukan ini merupakan usaha dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif, optimal dan menyenangkan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran prestasi dapat dicapai dengan maksimal.¹² Terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimana mata pelajaran ini merupakan pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar maupun di Sekolah Menengah memiliki tujuan dan fungsi berbeda dari setiap komponen materi yang dipelajari oleh siswa. Guru pendidikan agama Islam harus mampu memilih strategi yang tepat untuk pembelajaran dan mampu mengelola kelas dalam proses pembelajaran di sekolah, sehingga prestasi yang dihasilkan memungkinkan dapat membantu siswa dalam mencapai suatu kemudahan, kecepatan mencapai kebiasaan, dan kesenangan murid dalam mempelajari Islam untuk dijadikan pedoman dan petunjuk hidup dalam kehidupan siswa. Antusiasme guru dalam memberikan pengajaran di kelas dapat dilihat pada ketrampilan mengajar guru. Hal ini akan berdampak pada aktivitas belajar siswa dikelas.

¹¹ Dadang Sukirman, *Microteaching*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009) hlm. 175.

¹² E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 32.

Pada proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif afektif maupun psikomotor. Oleh karena itu, guru harus memahami betul perannya dalam proses belajar mengajar. Guru harus mampu melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran secara optimal. Pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran, sehingga siswa mampu mengaktualisasikan kemampuannya di dalam dan di luar kelas. Aktivitas belajar sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima materi dari guru, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu, keterampilan guru dalam mengajar sangat diperlukan agar siswa juga dapat bersikap aktif dalam kegiatan pembelajaran.¹³

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada saat pra-riset dengan beberapa siswa yang ada di SMP Negeri 1 Sigaluh, bahwa kemampuan keterampilan mengajar guru dalam hal mengelola pembelajaran masih jauh dari yang diharapkan. Terkadang, kegiatan pembelajaran masih monoton pada satu model pembelajaran, guru masih kurang memanfaatkan media atau alat bantu pembelajaran, guru lebih banyak meminta siswa untuk mencatat materi pelajaran, kemudian dalam menjelaskan guru terfokus dengan buku mata pelajaran sehingga tidak jarang siswa menjadi bosan dalam belajar.

Seluruh sikap dan gerak-gerik guru dalam memberikan pembelajaran akan sangat mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Apalagi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang mencakup semua materi yang terkait dengan aspek kehidupan ini menuntut guru untuk dapat mengelola pembelajaran yang lebih mudah dipahami siswa dan tidak menimbulkan kebosanan siswa dalam belajar, untuk itu

¹³ Syaiful Bahri Djaramah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, hlm. 99.

sebaiknya guru memperhatikan penguasaan keterampilan mengajar untuk menumbuhkan aktivitas belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 1 Sigaluh Banjarnegara.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 1 Sigaluh Banjarnegara?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 1 Sigaluh Banjarnegara?
3. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 1 Sigaluh Banjarnegara ?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Sigaluh Banjarnegara.
 - b. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 1 Sigaluh Banjarnegara pada saat pembelajaran berlangsung.
 - c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 1 Sigaluh Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kerangka pemikiran logis tentang persepsi siswa mengenai pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, peneliti menjadi mengetahui keterampilan mengajar yang digunakan guru serta pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran di SMP N 1 Sigaluh Banjarnegara.

2) Bagi Guru Pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam mengajar yang efektif sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas.

3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bahwa keterampilan mengajar guru merupakan salah satu langkah awal yang harus dilakukan dalam mengajar. Serta memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa, sehingga dapat dijadikan guru sebagai acuan dalam usaha untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru dan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

BAB II

KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi Siswa

a. Pengertian Persepsi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancainderanya.¹

Beberapa pengertian persepsi yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

- 1) Menurut Ikhwan Luthfi mendefinisikan persepsi sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi memberikan makna pada stimulus indrawi (*sensory stimuli*).²
- 2) Menurut Robins sebagaimana yang dikutip oleh Rafy Sapuri, persepsi sebagai suatu proses cara masing-masing individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka.³
- 3) Menurut Slameto, persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan

¹ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 863.

² Ikhwan Luthfi, dkk, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN, 2009), hlm. 25.

³ Rafy Sapuri, *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 294.

lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman.⁴

- 4) Menurut Laura A. King, persepsi adalah proses mengatur dan mengartikan informasi sensoris untuk memberikan makna.⁵
- 5) Menurut Abdul Rahman Shaleh, persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsang.⁶

Dari beberapa pengertian tentang persepsi di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses bagaimana seseorang memilih, mengatur, dan mengartikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang ada dan kemudian menyimpulkan untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti terhadap suatu objek. Setiap individu dalam memandang suatu objek akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda, ini disebabkan karena persepsi mereka terhadap benda tersebut berbeda-beda.

b. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut David Kreach dan Richard S Crutchfield ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu:

- 1) Faktor fungsional, berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, dan hal-hal yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor personal. Kreach dan Crutchfield merumuskan dalil persepsi pertama “persepsi bersifat selektif secara fungsional”.
- 2) Faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimulus dan efek-efek syaraf yang ditimbulkannya pada sistem syaraf individu. Prinsip-prinsip ini kemudian dikenal dengan teori Gestalt. Dari prinsip ini, Krech dan Crutchfield melahirkan

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 102.

⁵ Laura A. King, *Psikologi Umum: Suatu Pandangan Perspektif*, terj. Brian Marswendy, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 225.

⁶ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 110.

dalil persepsi yang kedua “medan perceptual dan kognitif selalu diorganisasikan dan diberi arti”.⁷

Persepsi seseorang atau individu dalam menyimpulkan objeknya dipengaruhi faktor fungsional dan faktor struktural yang dirasakan berbeda-beda oleh setiap individu. Oleh karena itu persepsi dari tiap-tiap individu dalam memandang objeknya akan menghasilkan persepsi yang berbeda-beda, tergantung dari faktor yang mempengaruhi terjadinya persepsi tersebut.

c. Prinsip Dasar Persepsi

1) Persepsi itu relatif bukan absolut

Manusia bukanlah instrumen ilmiah yang menyerap segala sesuatu persis seperti keadaan sebenarnya tetapi dengan penerimaan dari inderanya dia dapat menerka dan memberikan tanggapan mengenai rangsangan (stimulus) yang diterimanya.

2) Persepsi itu selektif

Ada keterbatasan seseorang dalam menerima rangsang (stimulus), oleh karenanya ada kemungkinan seseorang hanya akan memberikan perhatian ke arah mana persepsi itu memiliki kecenderungan.

3) Persepsi itu mempunyai tatanan

Seseorang tidak menerima rangsangan secara sembarangan, oleh karena itu apabila rangsangan yang diterima kurang lengkap maka orang tersebut akan melengkapi sendiri sehingga menjadi cukup jelas untuknya.

4) Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan

Harapan dan kesiapan penerima akan sangat menentukan pesan mana yang dia pilih untuk kemudian dipresentasikan.

5) Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain

⁷ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 54-57.

Perbedaan persepsi antara satu individu dengan individu yang lain sangat dipengaruhi oleh perbedaan kepribadian, sikap dan motivasi dari masing-masing individu.⁸

d. Sebab-sebab Perbedaan Persepsi

Setiap orang pasti mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap suatu objek tertentu. Perbedaan persepsi dapat disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- 1) Perhatian, biasanya orang tidak menangkap semua rangsangan yang ada disekitarnya, tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja.
- 2) Set, adalah harapan seseorang tentang rangsang yang akan timbul.
- 3) Kebutuhan, kebutuhan-kebutuhan sesaat maupun yang menetap pada diri seseorang mempengaruhi persepsi orang tersebut.
- 4) System nilai, system nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat berpengaruh pula terhadap masyarakat.
- 5) Ciri kepribadian, akan mempengaruhi persepsi.
- 6) Gangguan kejiwaan, dapat menimbulkan kesalahan persepsi yang disebut halusinasi.⁹

e. Proses Terbentuknya Persepsi

Menurut Brehm dan Kassim, pembentukan persepsi dapat timbul melalui dua cara, yaitu:

- 1) Stimulus yang diterima melalui observasi memperoleh penilaian (*atribusi*), pengelolaan (*dipsosisi*), dan interpretasi secara integrasi dengan seluruh aspek yang mempengaruhi persepsi serta pribadi person yang terlibat dalam proses interaksi.

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 103-105.

⁹ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), hlm. 43-44.

- 2) Stimulus yang diterima menimbulkan kesan secara langsung melalui penilaian sesaat tanpa proses atribusi, disposisi, dan integrasi.¹⁰

Proses terbentuknya persepsi berasal dari observasi terhadap objek yang dipersepsikan. Observasi tersebut menghasilkan stimulus yang kemudian memperoleh penilaian, pengelolaan dan kemudian diinterpretasikan objek tersebut. Namun, ada juga yang langsung menginterpretasikan stimulus yang diterimanya dari proses observasi.

2. Keterampilan Mengajar Guru

a. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan adalah suatu kemampuan dan kapasitas yang diperoleh melalui usaha yang disengaja, sistematis, dan berkelanjutan untuk secara lancar dan adaptif melaksanakan aktivitas-aktivitas yang kompleks atau fungsi pekerjaan yang melibatkan ide-ide (keterampilan kognitif), hal-hal (keterampilan teknikal), dan orang-orang (keterampilan interpersonal).¹¹

Adapun mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. Atau dikatakan, mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar bagi para siswa. kondisi itu diciptakan sedemikian rupa sehingga membantu perkembangan anak secara optimal baik jasmani maupun rohani, baik fisik maupun mental.¹²

Berdasarkan pengertian di atas, dapat di simpulkan bahwa pengertian keterampilan mengajar adalah seperangkat kemampuan

¹⁰ Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010), hlm. 175.

¹¹ E, Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, hlm. 56.

¹² Sardiman, A. M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 152.

atau kecakapan guru dalam melatih dan membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan.

b. Macam-macam Keterampilan Mengajar Guru

1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka adalah perbuatan guru untuk menciptakan siap mental dan meimbulkan perhatian anak didik agar terpusat pada yang akan dipelajari. Sedangkan menutup pelajaran adalah mengakhiri kegiatan inti pelajaran. Hal ini terkait dengan pemberian gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari murid, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.¹³

Komponen dari keterampilan membuka pelajaran meliputi:

a. Menarik perhatian siswa

Ada beberapa cara yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Gaya mengajar guru. Perhatian dapat timbul dari apresiasi gaya mengajar guru seperti posisi atau kegiatan yang berbeda dari biasanya.
- 2) Penggunaan alat bantu mengajar, seperti: gambar, model, skema. Selain dapat menarik perhatian, alat bantu mengajar tersebut memungkinkan terjadinya kaitan antara hal yang telah diketahui dengan hal yang dipelajari.
- 3) Pola interaksi yang bervariasi seperti guru siswa, siswa-siswa, siswa-guru.

b. Menimbulkan motivasi

Ada beberapa cara untuk menimbulkan motivasi, diantaranya:

¹³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, hlm. 97.

- 1) Bersikap hangat, ramah, antusias, bersahabat karena dapat mendorong tingkah dan kesenangan dalam mengerjakan tugas sehingga motivasi siswa akan timbul.
- 2) Menimbulkan rasa ingin tahu dengan melontarkan ide yang bertentangan dengan penyelesaian masalah atau kondisi diri dari kenyataan sehari-hari.
- 3) Memerhatikan minat siswa dengan cara menyesuaikan topik pelajaran dengan minat siswa.

c. Memberi acuan

Memberi acuan merupakan usaha untuk mengemukakan secara spesifik dan singkat serangkaian alternatif yang memungkinkan siswa memperoleh gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang harus dipelajari. Untuk itu, cara yang dilakukan adalah sebagaimana berikut:

- 1) Mengemukakan tujuan dan batas tugas. Hendaknya guru mengemukakan tujuan pelajaran terlebih dahulu dan batas tugas yang dikerjakan siswa.
- 2) Menyarankan langkah-langkah yang dilakukan. Tujuannya dari cara ini adalah agar dalam pelajaran, siswa terarah usahanya dalam mempelajari materi dan tugas jika guru memberi saran dan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan.
- 3) Mengingat masalah pokok yang dibahas. Misalnya dengan mengingatkan siswa untuk menemukan hal-hal yang positif dari sifat suatu konsep, tanda, media, hewan dan lain-lain.
- 4) Mengajukan pertanyaan. Pertanyaan diajukan sebelum memulai penjelasan akan mengarahkan siswa dalam mengantisipasi isi pelajaran yang akan dipelajari.

d. Membuat kaitan. Jika guru mengerjakan materi baru perlu menghubungkan dengan hal yang telah dibuat siswa atau

pengalaman atau minat dan kebutuhannya untuk mempermudah pemahaman hal-hal yang telah dikenal, pengalaman, minat dan kebutuhan inilah yang disebut dengan pengait.

Sedangkan komponen dari keterampilan menutup pelajaran meliputi:

a. Meninjau kembali

Pada akhir kegiatan, guru harus meninjau kembali apakah inti pelajaran yang diajarkan sudah dipahami oleh siswa atau belum. Kegiatan ini meliputi:

- 1) Menerangkan inti pelajaran (berlangsung selama proses PBM);
- 2) Membuat ringkasan (dimaksudkan dengan adanya ringkasan siswa yang tidak memiliki buku atau yang terlambat bisa mempelajarinya kembali)

b. Mengevaluasi

Salah satu upaya untuk mengetahui apakah siswa sudah mendapatkan pemahaman yang utuh terhadap konsep yang dijelaskan adalah dengan dilakukannya evaluasi. Bentuk-bentuk evaluasi itu meliputi: mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide baru pada situasi lain, mengekspresikan pendapat siswa sendiri, guru dapat meminta komentar tentang keefektifan suatu demonstrasi yang dilakukan guru.¹⁴

2. Keterampilan Menjelaskan

Menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku.¹⁵ Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan

¹⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 243-246.

¹⁵ E, Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, hlm. 80.

urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Pemberian penjelasan merupakan salah satu aspek yang amat penting dari kegiatan guru dalam interaksinya dengan siswa didalam kelas. Biasanya guru cenderung lebih mendominasi pembicaraan dan mempunyai pengaruh langsung, misalnya dalam memberikan fakta, ide, ataupun pendapat. Oleh sebab itu, hal ini haruslah dibenahi untuk ditingkatkan keefektifannya agar tercapai hasil yang optimal dari penjelasan dan pembicaraan guru tersebut sehingga bermakna bagi murid.

Penggunaan penjelasan dalam pembelajaran memiliki beberapa komponen yang harus diperhatikan. Komponen tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Guru perlu membuat perencanaan yang baik untuk memberikan penjelasan. Sedikitnya ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan penjelasan, yaitu isi pesan yang akan di sampaikan dan peserta didik.

b. Penyajian

Yang perlu diperhatikan dalam penyajiannya yaitu:

- 1) Bahasa yang diucapkan harus jelas dan enak didengar, tidak terlalu keras dan tidak terlalu pelan, tapi dapat didengar seluruh peserta didik.
- 2) Gunakanlah intonasi sesuai dengan materi yang dijelaskan.
- 3) Gunakanlah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- 4) Bila ada istilah-istilah khusus atau baru, berilah definisi yang tepat.
- 5) Perhatikanlah, apakah semua peserta didik dapat menerima penjelasan, dan apakah penjelasan yang diberikan dapat dipahami serta menyenangkan dan dapat membangkitkan motivasi mereka.

Tujuan memberikan penjelasan adalah sebagai berikut:

- a. Membimbing murid agar mendapat dan memahami hukum, dalil, fakta, dan prinsip secara objektif dan bernalar;
- b. Melibatkan murid untuk berpikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan;
- c. Untuk mendapat feedback dari murid mengenai tingkat pemahaman dan untuk mengatasi kesalahpahaman murid;
- d. Membimbing murid untuk mrnghayati dan mendapat proses penalaran dan mendapatkan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.¹⁶

3. Keterampilan Bertanya

Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenal. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi, bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir.¹⁷

Keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena hampir dalam setiap tahap pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan, dan kualitas pertanyaan yang diajukan guru akan menentukan kualitas jawaban siswa. Dalam proses belajar mengajar, setiap pertanyaan baik berupa kalimat tanya maupun suruhan yang menuntut respons siswa sehingga dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa, dimasukkan dalam golongan pertanyaan. Keterampilan bertanya dibedakan atas keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut. Keterampilan bertanya

¹⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 241.

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 156.

dasar dan keterampilan bertanya lanjutan mempunyai beberapa komponen dasar yang perlu diterapkan dalam mengajukan segala jenis pertanyaan.¹⁸

a. Komponen keterampilan bertanya dasar mencakup:

- 1) Penggunaan pertanyaan yang jelas dan singkat dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti dan sesuai dengan taraf perkembangannya.
- 2) Pemberian acuan, berupa pernyataan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan dari siswa.
- 3) Pemindahan giliran dan menyebar pertanyaan, untuk melibatkan seluruh siswa semaksimal mungkin agar tercipta iklim pembelajaran yang menyenangkan.
- 4) Pemberian waktu berpikir pada siswa.
- 5) Pemberian tuntunan, guru hendaknya memberikan tuntunan agar murid dapat menjawab sendiri ketika terdapat kesalahan dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.¹⁹

b. Komponen keterampilan bertanya lanjutan mencakup:

- 1) Pengubahan tuntunan tingkat kognitif, guru hendaknya dapat mengubah tuntunan tingkat kognitif siswa dalam menjawab pertanyaan dari tingkat yang paling rendah menuju tingkat yang lebih tinggi, yaitu: evaluasi, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis.
- 2) Pengaturan urutan pertanyaan, pertanyaan yang diajukan hendaknya mulai dari sederhana menuju yang paling kompleks secara berurutan.
- 3) Pertanyaan pelacak, diberikan jika jawaban yang diberikan peserta didik kurang tepat.

¹⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 236.

¹⁹ Suwarna, *Pengajaran Mikro*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 74.

4) Mendorong terjadinya interaksi, untuk mendorong terjadinya interaksi, sedikitnya perlu memperhatikan dua hal berikut: pertanyaan hendaknya di jawab oleh seorang peserta didik tetapi seluruh peserta didik diberi kesempatan singkat untuk mendiskusikan jawabannya bersama teman dekatnya dan guru hendaknya menjadi dinding pemantul.²⁰

4. Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan mengadakan variasi mengajar merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru. Karena subyek didik adalah anak manusia yang memiliki keterbatasan tingkat konsentrasi sehingga membutuhkan suasana baru yang membuat mereka fresh dan bersemangat untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran.²¹

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam situasi belajar mengajar, siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, serta penuh partisipasi. Variasi dalam keguatan belajar-mengajar dimaksudkan sebagai proses perubahan dalam pengajaran yang dapat di kelompokkan ke dalam tiga kelompok/ komponen.

a. Variasi dalam cara mengajar guru, meliputi: penggunaan variasi suara (*teacher voice*), pemusatan perhatian siswa (*focusing*), kesenyapan atau kebisuan guru (*teacher silence*), kontak pandang dan gerak (*eye contact and movement*), gerakan badan, mimik (variasi dalam ekspresi wajah guru), dan pergantian posisi guru dan gerak guru dalam kelas (*teachers movement*).

²⁰ E, Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, hlm. 74-77.

²¹ Marno dan M. Idris, *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 139.

- b. Variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran. Media dan alat pengajaran bila ditinjau dari indra yang digunakan dapat digolongkan ke dalam tiga bagian, yakni dapat didengar, dilihat dan diraba. Adapun variasi penggunaan alat antara lain sebagai berikut: variasi alat atau bahan yang dapat dilihat (*visual aids*), variasi alat atau bahan yang dapat didengar (*audio aids*), variasi alat atau bahan yang dapat diraba (motorik), dan variasi alat atau bahan yang dapat didengar, dilihat dan diraba (*audio-visual aids*).
- c. Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa. Pola interaksi guru dengan murid dalam kegiatan belajar-mengajar sangat beraneka ragam coraknya. Penggunaan variasi pola interaksi dimaksudkan agar tidak menimbulkan kebosanan, kejenuhan, serta untuk menghidupkan suasana kelas demi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan.²²

Penggunaan keterampilan mengadakan variasi mengajar seyogyanya memenuhi beberapa prinsip antara lain:

- a. Variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan yang hendak dicapai. Penggunaan variasi yang wajar dan beragam sangat dianjurkan. Sedangkan pemakaian yang berlebihan akan menimbulkan kebingungan dan dapat mengganggu proses pembelajaran.
- b. Variasi harus digunakan dengan lancar dan berkesinambungan sehingga tidak akan merusak perhatian siswa dan tidak mengganggu pelajaran.
- c. Variasi harus direncanakan secara baik dan secara eksplisit dicantumkan dalam rencana pelajaran atau satuan pelajaran.²³

5. Keterampilan Memberi Penguatan

²² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 239.

²³ Suwarna, *Pengajaran Mikro*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 87-89.

Memberi penguatan atau *reinforcement* merupakan tindakan atau respons terhadap suatu bentuk perilaku yang dapat mendorong munculnya peningkatan kualitas tingkah laku tersebut disaat yang lain. Respons tersebut ada yang positif dan ada yang negatif dimana respons positif misalnya anak diberikan hadiah atau pujian sedangkan respons yang negatif adalah memberi hukuman. Namun kedua respons tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu ingin mengubah tingkah laku seseorang. Respons positif bertujuan agar tingkah laku yang sudah baik (bekerja, belajar dan berprestasi) tersebut frekuensinya akan berulang atau bertambah. Respons negatif (hukuman) bertujuan agar tingkah laku yang kurang baik itu frekuensinya berkurang atau hilang. Pemberian respons yang demikian dalam proses belajar mengajar disebut "memberi penguatan".

Penggunaan penguatan dalam kelas dapat mencapai atau mempunyai pengaruh sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran, merangsang, dan meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan kegiatan belajar serta membina tingkah laku siswa yang produktif. Keterampilan memberi penguatan terdiri dari beberapa komponen yang perlu dipahami dan dikuasai penggunaannya oleh calon guru agar dapat memberikan penguatan secara bijaksana dan sistematis. Komponen-komponen tersebut adalah penguatan verbal dan non-verbal. Penguatan verbal diungkapkan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan dan sebagainya. Penguatan non-verbal terdiri dari penguatan berupa mimik, dan gerakan badan, penguatan dengan cara mendekati, penguatan dengan sentuhan (*contact*), penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, penguatan berupa simbol atau benda dan penguatan tak penuh. Penggunaan penguatan secara efektif

harus memperhatikan tiga hal, yaitu kehangatan dan efektivitas, kebermaknaan, dan menghindari penggunaan respons yang negatif.

Penguatan dapat dilakukan pada pribadi tertentu, kepada kelompok tertentu, dan kepada kelas secara keseluruhan. Dalam pelaksanaannya penguatan harus dilakukan dengan segera, dan bervariasi.²⁴ Sehubungan dengan ini, ada beberapa hal yang harus diperhatikan saat memberi penguatan, seperti berikut:

- a. Penguatan harus diberikan dengan sungguh-sungguh, penuh ketulusan;
- b. Penguatan yang diberikan harus memiliki makna yang sesuai dengan kompetensi yang diberi penguatan;
- c. Hindarkan respon negatif terhadap jawaban peserta didik;
- d. Penguatan harus dilakukan segera setelah suatu kompetensi ditampilkan;
- e. Penguatan yang diberikan hendaknya bervariasi.²⁵

Adapun komponen jenis-jenis penguatan yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a. Penguatan verbal, yaitu penguatan yang diberikan guru berupa kata-kata/kalimat yang diucapkan seperti: bagus, baik, hebat, mengagumkan, kamu cerdas, setuju, ya, betul, tepat dan sebagainya;
- b. Penguatan gestural. Yaitu penguatan berupa gerak tubuh atau mimik muka yang memberi arti/kesan baik kepada peserta didik. Penguatan gestural dapat berupa tepuk tangan, acungkan jempol, anggukan tersenyum dan sebagainya;
- c. Penguatan dengan cara mendekati, yaitu perhatian guru kepada peserta didik dengan cara mendekatinya. Penguatan dengan cara mendekati ini dapat dilakukan tatkala peserta

²⁴ E, Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, hlm. 78.

²⁵ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 227-228.

didik menjawab pertanyaan, bertanya, diskusi, atau aktivitas lainnya;

- d. Penguatan dengan cara sentuhan, yaitu penguatan yang dilakukan guru dengan cara menyentuh peserta didik, seperti: menepuk pundak peserta didik, menjabat tangan, mengusap rambut kepala, mengangkat tangan peserta didik, dan sebagainya;
- e. Penguatan dengan memberi kegiatan yang menyenangkan. Memberi penghargaan kepada kemampuan peserta didik dalam suatu bidang tertentu seperti peserta didik yang pandai bernyanyi diberikan kesempatan untuk melatih vokal pada temannya yang pandai dan dapat dijadikan tutor sebaya, dan sebagainya;
- f. Penguatan berupa tanda. Adakalanya guru memberikan penilaian kepada peserta didik yang berupa simbol-simbol atau benda-benda. Penguatan ini dapat berupa komentar tertulis atas karya peserta didik, hadiah berupa buku tulis, piagam, lencana, dan sebagainya.²⁶

6. Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan keterampilan mengelola kelas, perlu diperhatikan komponen keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pelajaran, juga bersifat represif yang berkaitan dengan respons guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat mengadakan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang

²⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 237-238.

optimal.²⁷ Komponen-komponen mengelola kelas ini pada dasarnya terbagi menjadi dua:

- a. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal. Keterampilan ini meliputi:
 - 1) Menunjukkan sikap tanggap
 - 2) Membagi perhatian
 - 3) Memusatkan perhatian kelompok
 - 4) Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas
 - 5) Menegur
 - 6) Memberi penguatan
- b. Keterampilan yang berhubungan dengan pembalikan kondisi belajar yang optimal.
 - 1) Modifikasi perilaku
 - 2) Melakukan pendekatan pemecahan masalah kelompok
 - 3) Memperlancar terjadinya kerja sama yang baik dalam pelaksanaan tugas. Memelihara kegiatan-kegiatan kelompok,
 - 4) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.²⁸

7. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok kecil adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah. Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui satu proses yang memberi kesempatan untuk berpikir, berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif. Dengan

²⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, hlm. 97.

²⁸ Buchari Alma, *Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 56.

demikian, diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa, serta membina kemampuan berkomunikasi, termasuk didalamnya keterampilan berbahasa.

Komponen-komponen keterampilan membimbing diskusi adalah sebagai berikut:

- a. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi
- b. Memperjelas masalah-masalah khusus
- c. Menganalisis pandangan/pendapat siswa
- d. Meningkatkan usulan siswa
- e. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi
- f. Menutup diskusi.

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil memiliki dua prinsip:

- a. Diskusi hendaknya berlangsung dalam “iklim terbuka”. Hal ini ditandai dengan adanya keantusiasan berpartisipasi, kehangatan hubungan antar pribadi, kesediaan menerima dan mengenal lebih jauh topik diskusi, dan kesediaan menghargai pendapat orang lain.
- b. Perlu perencanaan dan persiapan yang matang.²⁹

8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

Secara fisik bentuk pengajaran ini ialah berjumlah terbatas, yaitu berkisar antara 3-8 orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan. Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa dengan siswa. Peran guru dalam mengajar kelompok kecil dan perseorangan adalah sebagai organisator kegiatan belajar mengajar, sumber informasi (narasumber) bagi siswa, motivator bagi siswa untuk belajar, penyedia materi dan kesempatan belajar (fasilitator) bagi siswa, pembimbing

²⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 248.

kegiatan belajar siswa (konselor) dan sebagai peserta kegiatan belajar.

Adapun komponen-komponen yang dalam keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, antara lain:

- a. Keterampilan merencanakan dan melakukan kegiatan pembelajaran.
- b. Keterampilan mengorganisasi.
- c. Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi.
- d. Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar.³⁰

3. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.³¹

Menurut Sardiman aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental.³² Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus saling berkaitan. Aktivitas belajar dapat terwujud apabila siswa terlibat belajar secara aktif. Sebagai contoh seseorang yang sedang belajar dengan membaca. Secara fisik kelihatan bahwa orang tadi membaca menghadap suatu buku, tetapi mungkin pikiran dan sikap mentalnya tidak tertuju pada buku yang dibaca. Ini menunjukkan bahwa tidak ada keserasian antara aktivitas fisik dengan aktivitas mental. Kalau sudah demikian, maka belajar itu tidak akan optimal.

³⁰ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, hlm. 103.

³¹ Marintis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: GP Press, 2007), hlm. 56.

³² A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 2011), hlm. 76.

Sehubungan dengan hal ini, didalam buku Sardiman, Piaget menerangkan bahwa seseorang anak itu berpikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar akan menjadikan kegiatan pembelajaran yang efektif. Guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan dan keterampilan saja. Namun, guru harus mampu membawa siswa untuk aktif dalam belajar.

b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Menurut Paul D. Dierich yang dikutip dalam Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana menyatakan, aktivitas belajar dibagi ke dalam delapan kelompok, yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan-kegiatan visual (*visual activities*)

Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

2) Kegiatan-kegiatan lisan (*oral activities*)

Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.

3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan (*listening activities*)

Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.

4) Kegiatan-kegiatan menulis (*writing activities*)

Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.

- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar (*drawing activities*)
Menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram peta dan pola.
- 6) Kegiatan-kegiatan motorik (*motor activities*)
Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.
- 7) Kegiatan-kegiatan mental (*mental activities*)
Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional (*emotional activities*)
Menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.³³

Dengan demikian, proses belajar yang berhasil adalah proses belajar yang melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik yaitu peserta didik giat dan aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengar, melihat atau hanya pasif. Sedangkan aktivitas psikis yaitu mengingat kembali isi materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya, menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah, menyimpulkan hasil eksperimen, membandingkan suatu konsep satu dengan konsep yang lain.

Belajar sangat dibutuhkan adanya aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Pada proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aktivitas peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat,

³³ Nanang Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2009) hlm. 172.

tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.³⁴

Terdapat 9 aspek untuk menumbuhkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

- 1) Memberikan motivasi pada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Memberikan penjelasan pada siswa mengenai tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- 3) Meningkatkan kompetensi prasyarat.
- 4) Memberikan topik atau permasalahan sebagai stimulus siswa untuk berpikir terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- 5) Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.
- 6) Memunculkan aktivitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 7) Memberikan umpan balik (*feed back*).
- 8) Memantau pengetahuan siswa dengan memberikan tes.
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pelajaran.³⁵

Beberapa cara di atas dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa. tentunya, dalam hal ini guru menjadi pendorong bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Guru harus mampu melaksanakan perannya terhadap siswa dalam belajar, membimbing, dan mengarahkan.

Aktivitas belajar siswa dapat dilihat berdasarkan indikator yang menunjukkan adanya aktivitas belajar. Indikator aktivitas dalam kegiatan pembelajaran di kelas antara lain:

- 1) Siswa membaca materi yang akan dipelajari.
- 2) Siswa siswa berdiskusi dengan teman.

³⁴ Nanang Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 75.

³⁵ Martinis yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: GP Press, 2007), hlm. 84.

- 3) Siswa bertanya pada guru atau teman.
 - 4) Siswa menyimak penjelasan dari guru.
 - 5) Siswa menanggapi pendapat teman atau guru.
 - 6) Siswa membuat catatan tentang materi pelajaran.
- c. Penggunaan asas aktivitas dalam proses pembelajaran bagi para peserta didik mengandung nilai, antara lain:
- 1) Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
 - 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.
 - 3) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa.
 - 4) Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.
 - 5) Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.
 - 6) Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru.
 - 7) Pengajaran diselenggarakan secara realistis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalitas.
 - 8) Pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.³⁶
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas siswa dalam pembelajaran
- Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pada diri seseorang atau siswa yaitu terdiri atas dua bagian, di antaranya:
- 1) Faktor internal, yaitu seluruh aspek yang terdapat dalam diri individu yang belajar, baik aspek fisiologis (fisik) maupun aspek psikologis (psikhis).

³⁶ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 175-176.

- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. menurut Purwanto, faktor eksternal terdiri atas:
 - a) Keadaan guru
 - b) Guru dan cara mengajar
 - c) Alat-alat pelajaran
 - d) Motivasi sosial
 - e) Lingkungan serta kesempatan.³⁷

4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menurut Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 211 tahun 2011 tentang pedoman pengembangan agama Islam pada sekolah, bahwa:

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan siswa dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.³⁸

Sedangkan pengertian Pendidikan Agama Islam menurut pendapat beberapa ahli adalah sebagai berikut:

1) Menurut Ramayulis

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab

³⁷ Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 102.

³⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, "Pengembangan Standar Nasional PAI", *Nomor 211 th 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*. http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/kma_211_11.pdf diakses 6 November 2019.

suci al-Qur'an dan al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.³⁹

2) Menurut Zakiyah Darajat

Pendidikan Agama Islam menurut Zakiyah Darajat yang dikutip dalam Abdul Majid adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh siswa agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁴⁰

3) Menurut Muhaimin

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui bimbingan, pengajaran, dan/ atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁴¹

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha dalam mengubah tingkah laku siswa agar memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui suatu pembelajaran dan bimbingan yang secara sistematis. Kurikulum 2013 PAI mendapat tambahan kalimat Dan Budi Pekerti sehingga menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yang diartikan sebagai pendidikan yang memberikan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

³⁹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21.

⁴⁰ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2016), hlm. 130.

⁴¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 75-76.

- 1) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga kehormatan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dan komunitas sekolah.⁴²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membentuk kepribadian muslim yang beriman, bertakwa, berpengetahuan dan berakhlak supaya dapat tercapai tujuan agama Islam sendiri yaitu membentuk insan yang berakhlakul karimah.

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi Pendidikan Agama Islam dalam keputusan menteri agama R.I. nomor 211 tahun 2011, tentang pedoman pengembangan standar nasional Pendidikan Agama Islam pada sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 2) Peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia siswa seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- 3) Penyesuaian mental siswa terhadap lingkungan fisik dan sosial.
- 4) Perbaikan kesalahan, kelemahan siswa dalam keyakinan, pengamalan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

⁴² Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: TERAS, 2017), hlm. 16-17.

- 5) Pencegahan siswa dari dampak negatif budaya asing yang dihadapi sehari-hari.
- 6) Pengajaran tentang ilmu keagamaan baik teori maupun praktik.
- 7) Penyaluran bakat-minat siswa dibidang keislaman; dan
- 8) Penyelarasan antara potensi dasar (*fithrah mukhallaqah*) siswa dengan agama (*fithrah munazzalah*) sebagai acuan hidup agar siswa tetap berjalan diatas nilai-nilai Islam.⁴³

B. Kajian Pustaka Relevan

Pertama, skripsi yang disusun oleh Ayu Kurniawati dengan judul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor di SMK Muhammadiyah 2 Bantul”. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex-post facto* karena dilakukan pada suatu peristiwa yang telah terjadi kemudian diruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut tanpa memberikan manipulasi. Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh sebesar 36,7% dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X standar kompetensi mengelola peralatan kantor di SMK Muhammadiyah 2 Bantul; 2) fasilitas belajar memiliki pengaruh sebesar 23,4% dan signifikan terhadap motivasi belajar kelas X standar kompetensi mengelola peralatan kantor di SMK Muhammadiyah 2 Bantul; 3) keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 37,89% dan signifikansi terhadap motivasi belajar siswa kelas X standar kompetensi mengelola peralatan kantor di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat

⁴³ Kementerian Agama Republik Indonesia, “*Pengembangan Standar Nasional PAI*” Nomor 211 th 2011..., pdf, diakses 6 November 2019.

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bantul.⁴⁴

Kedua, skripsi yang disusun oleh Khusnul Khotimah dengan judul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MTS Ma’arif 13 Hargomulyo Lampung Timur”. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam skripsi ini adalah motivasi belajar (Y) dan keterampilan mengajar (X) dengan subjek penelitian 39 siswa kelas VIII di MTs Ma’arif 13 Hargomulyo Lampung Timur. Hasil analisa yang diperoleh adalah sebagai berikut, bahwa ada pengaruh antara keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa. Yakni keterampilan mengajar guru (X) termasuk dalam kategori sedang (69,1%). Besarnya pengaruh dengan variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar 47.7% dan sisanya yakni 52.3% ditentukan oleh faktor lain, dan keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa MTs 13 Ma’arif Hargomulyo dalam kategori cukup.⁴⁵

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Ahimsa Agung Satmoko dengan judul “ Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Purworejo”. Skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil analisis data yang diperoleh adalah sebagai berikut: 1) terdapat pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI dengan nilai kontribusi sebesar 41,09%. 2) terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI dengan nilai kontribusi

⁴⁴ Ayu Kurniawati, “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor di SMK Muhammadiyah 2 Bantul”, *skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hlm. 96.

⁴⁵ Khusnul Khotimah, “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MTS Ma’arif 13 Hargomulyo Lampung Timur”, *skripsi*, (Lampung: IAIN Metro, 2017), hlm 58.

parsial sebesar 8,70%. 3) terdapat pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Purworejo dengan nilai kontribusi simultan sebesar 45,9%.⁴⁶

Dari beberapa kajian pustaka yang dideskripsikan di atas, belum ditemukan skripsi yang membahas tentang “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMP N 1 Sigaluh Banjarnegara Tahun Ajaran 2019/2020”. Selain itu, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian lain. Persamaan antara skripsi ini dengan skripsi di atas terletak pada pembahasannya mengenai keterampilan mengajar guru dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variabel, subjek penelitian skripsi dan hasil penelitian.

C. Rumusan Hipotesis

Dalam statistik, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan statistik tentang parameter populasi.⁴⁷ Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis ada ketika peneliti telah mendalami masalah penelitian serta menetapkan anggapan dasar dan membuat teori yang bersifat sementara dan perlu diuji kebenarannya.⁴⁸ Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.⁴⁹

⁴⁶ Ahimsa Agung Satmoko dengan judul “ Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Purworejo”, *skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm. 107.

⁴⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alva Beta, 2007), hlm. 84.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 67.

⁴⁹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 69.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pengertian hipotesis disini adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang harus diuji kebenarannya, melalui penyelidikan terhadap fakta-fakta yang dikumpulkan dan data-data yang otentik.

Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian skripsi ini adalah ada pengaruh signifikan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMP N 1 Sigaluh Banjarnegara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang “*Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara*” termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang diperlukan untuk penyusunan karya ilmiah diperoleh dari lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat dari lapangan, untuk membuktikan hipotesis peneliti yaitu ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan guna membuktikan apakah benar terdapat pengaruh antara keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa di SMP N 1 Sigaluh Banjarnegara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020, selama 20 hari, mulai tanggal 30 September 2019 sampai dengan tanggal 21 Oktober 2019.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 12.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Dalam penelitian ini, untuk mencapai hasil yang diharapkan, maka perlu ditentukan populasi penelitian. Adapun yang menjadi populasi penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Sigaluh Banjarnegara yang berjumlah 139 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³ Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴ Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian bagian dari populasi yang diambil. Karena dalam penelitian ini memiliki populasi yang berjumlah lebih dari 100, maka dalam menentukan jumlah sampel diambil sebagian dari keseluruhan populasi penelitian.⁵

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁶

² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 61.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 174.

⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 118.

⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 62.

⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 120.

Untuk menentukan ukuran sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin.⁷

$$n = \frac{N}{1+Nd^2}$$

keterangan:

n : ukuran sampel yang dibutuhkan

N : jumlah populasi

d : batas kesalahan yang diperkenankan (10%)

Dengan menggunakan rumus di atas, maka perhitungan sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1+Nd^2}$$

$$n = \frac{139}{1+139 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{139}{1+139 (0,01)}$$

$$n = \frac{139}{1+1,39}$$

$$n = \frac{139}{2,39} = 58,15$$

Hasil dari rumus Slovin yaitu 58,15 maka dibulatkan menjadi 58 siswa yang akan dijadikan sampel penelitian.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Variabel diklasifikasikan menjadi dua, yaitu variabel kualitatif (*qualitative variable*) dan variabel kuantitatif (*quantitative variable*). Selain itu, dilihat dari jenis hubungan antar variabel dibedakan menjadi: variabel independen (bebas),

⁷ Rohmad dan Suoriyanto, *Pengantar Statistika Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 131.

⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 60.

variabel dependen (terikat), variabel moderator, variabel intervening dan variabel kontrol.⁹

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel bebas (Variabel X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰ Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X).

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.
- b. Keterampilan menjelaskan.
- c. Keterampilan bertanya
- d. Keterampilan mengadakan variasi
- e. Keterampilan memberi penguatan
- f. Keterampilan mengelola kelas
- g. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
- h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan

2. Variabel terikat (Variabel Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹ Adapun yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kegiatan-kegiatan visual
- b. Kegiatan-kegiatan lisan
- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan
- d. Kegiatan-kegiatan menulis
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar

⁹ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 14.

¹⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 4.

¹¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 4.

- f. Kegiatan-kegiatan motorik
- g. Kegiatan-kegiatan mental
- h. Kegiatan-kegiatan emosional

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹² Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Kueisoner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Kuesioner seperti halnya wawancara, dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain.¹³ Dalam hal ini peneliti membagikan angket kepada responden untuk mengukur variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan aktivitas belajar siswa. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, dimana responden hanya akan memilih alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti sesuai dengan kondisi sesungguhnya.

Skala yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan.¹⁴ Adapun skor disajikan dalam tabel 3.1.

¹² Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 19.

¹³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Media Grafika, 2006), hlm. 182.

¹⁴ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 6.

Tabel 3.1

Skor dan Alternatif Jawaban untuk Variabel X dan Variabel Y

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Teknik ini digunakan untuk mengetahui persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 1 Sigaluh. Sebelum angket ini digunakan untuk penelitian, angket yang akan digunakan di uji validitas dan reabilitas lebih dahulu. Angket yang valid dan reliable digunakan untuk penelitian, sedangkan yang tidak valid dan reliable tidak bisa digunakan untuk penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Instrumen

a. Uji validitas angket

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹⁵ Menurut Ghozali untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak, maka dengan membandingkan antara nilai (r_{hitung}) dengan (r_{tabel}) dengan taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid. Penggunaan perhitungan dengan bantuan program SPSS *For Windows Release 16.0*. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 168.

dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (*p value*) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila perhitungan dilakukan dengan SPSS, diperoleh probabilitas (*p value*) < 0,05 maka dapat dikatakan butir instrumen tersebut valid. Namun sebaliknya, apabila diperoleh probabilitas > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid.¹⁶

Setelah ketemu nilai *r*, kemudian diinterpretasikan dengan berkonsultasi ke nilai *r* product moment sehingga dapat diketahui valid tidaknya korelasi tersebut. Jika $r_{hitung} < 0,374$ maka butir soal tersebut tidak valid, begitu juga sebaliknya, jika $r_{hitung} > 0,374$ maka butir soal tersebut valid.

Uji validitas dilakukan setelah diadakan uji coba penelitian terhadap 28 responden. Pengujian validitas yang dilakukan melalui program SPSS ver. 16.0 dengan *r* tabel 0,374.

Dari perhitungan uji instrumen angket tentang persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, diperoleh validitas angket sebanyak 20 soal pertanyaan angket valid.

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 cetakan ke VIII*, (Semarang; Badan Penerbit UNDIP, 2016), hlm. 48.

Tabel 3.2
Hasil Uji Coba Validitas
Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru

No	r _{hitung}	Kriteri a	Ket.	No	r _{hitung}	kriteri a	Ket.
1	0,428	0,374	Valid	17	0,475	0,374	Valid
2	0,490	0,374	Valid	18	0,244	0,374	Tidak valid
3	0,399	0,374	Valid	19	-0,431	0,374	Valid
4	-0,09	0,374	Tidak valid	20	0,399	0,374	Valid
5	0,039	0,374	Tidak valid	21	0,493	0,374	Valid
6	0,096	0,374	Tidak valid	22	0,424	0,374	Valid
7	0,065	0,374	Tidak valid	23	0,606	0,374	Valid
8	0,385	0,374	Valid	24	0,430	0,374	Valid
9	-0,04	0,374	Tidak valid	25	0,654	0,374	Valid
10	0,391	0,374	Valid	26	0,414	0,374	Valid
11	0,423	0,374	Valid	27	0,07	0,374	Tidak valid
12	0,479	0,374	Valid	28	0,484	0,374	Valid
13	0,211	0,374	Tidak valid	29	0,568	0,374	Valid
14	0,028	0,374	Tidak valid	30	0,388	0,374	Valid
15	0,018	0,374	Tidak	31	0,430	0,374	Valid

			valid				
16	0,621	0,374	Valid				

Bila diklasifikasikan hasil validitas uji coba angket persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru sebagai berikut:

Tabel 3.3

Klasifikasi Hasil Uji Coba Validitas Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru

Kriteria	No Item	Jumlah
Valid	1,2,3,8,10,11,12,16,17,20,21,22,23,24,25, 26,28,29,30,31	20
Tidak Valid	4,5,6,7,9,13,14,15,18,19,27,	11
Jumlah		31

Sedangkan dari perhitungan uji instrumen angket tentang aktivitas

belajar siswa, diperoleh validitas angket sebanyak 13 soal pertanyaan angket yang valid.

Tabel 3.4

Hasil Uji Coba Validitas Aktivitas Belajar Siswa

No	r_{hitung}	Kriteria	Ket.	No	r_{hitung}	kriteria	Ket.
1	0,14	0,374	Tidak valid	12	0,083	0,374	Tidak valid
2	0,404	0,374	Valid	13	0,492	0,374	Valid
3	0,45	0,374	Tidak valid	14	0,32	0,374	Tidak valid
4	0,171	0,374	Tidak valid	15	0,354	0,374	Tidak valid

5	0,11	0,374	Tidak valid	16	0,343	0,374	Tidak valid
6	0,371	0,374	Tidak valid	17	0,526	0,374	Valid
7	- 0,059	0,374	Tidak valid	18	0,584	0,374	Valid
8	0,464	0,374	Valid	19	0,334	0,374	Tidak valid
9	0,445	0,374	Valid	20	0,068	0,374	Tidak valid
10	0,401	0,374	Valid	21	0,526	0,374	Valid
11	- 0,084	0,374	Tidak valid	22	0,365	0,374	Tidak valid

Tabel 3.5

**Klasifikasi Hasil Uji Coba
Aktivitas Belajar Siswa**

Kriteri a	No Item	Jumlah
Valid	2,8,9,10,13,17,18,21	8
Tidak Valid	1,3,4,5,6,7,11,12,14,15,16,19,20,22	14
Jumlah		22

b. Uji reliabilitas angket

Reliabilitas merujuk pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁷ Instrumen dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu,

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 178.

jawaban tidak boleh acak oleh karena masing-masing pertanyaan mengukur hal yang sama. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Di sini seseorang akan diberi pertanyaan yang sama dari waktu yang berbeda dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- 2) *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* untuk mengetahui apakah data penelitian ini reliabel atau tidak. Apabila r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari pada 0.60 berarti instrumen yang telah diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya.¹⁸

Pengujian reliabilitas angket yang dilakukan melalui program SPSS ver. 16.0 dengan metode alpha menghasilkan data sebagai berikut.

Tabel 3.6
Klasifikasi Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Status
Pengaruh Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru (X)	0,760	Reliabel

¹⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 cetakan ke VIII*, hlm. 45-46.

Aktivitas Belajar Siswa (Y)	0,692	Reliabel
--------------------------------	-------	----------

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada lampiran diatas diperoleh:

- a. Angket keterampilan mengajar guru mencapai koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,760 yang berarti reliable.
- b. Angket aktivitas belajar siswa mencapai koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,692 yang berarti reliabel.

Berdasarkan data di atas, maka angket sudah bisa digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya.

2. Analisis Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel, residual atau pengganggu memiliki distribusi normal.¹⁹ Ada dua cara untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, yakni dengan melihat grafik histogram dan dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. dasar pengambilan keputusan dari *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*, adalah:

1. Jika hasil *one-sample kolmogorov- smirnov* di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas; dan
2. Jika hasil *one-sample kolmogorov- smirnov* di bawah tingkat signifikan 0,05 tidak menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cet. IV, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2009), hlm. 147.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan-penyimpangan klasik heteroskedistisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan SPSS dengan uji glesjer. Untuk mengidentifikasi apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteros dan apabila nilai signifikansi lebih kecil dai 0,05 maka terjadi heteroskedastitatis.²⁰

c. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan jenis regresi yang digunakan apakah menggunakan regresi linear atau regresi non linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak.²¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan regresi linier sederhana karena satu variabel independennya. Data yang digunakan dalam variabel dependen adalah kuantitatif. Adapun teknik pengujian menggunakan SPSS. Untuk mengidentifikasi linier atau tidak bisa menggunakan cara yaitu, dengan melihat baris *Deviation From Linearity* pada taraf signifikansi pada ANOVA table, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan.²²

²⁰ Agus Widarjono, *Analisis Multivariat Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), hlm. 67-70.

²¹ Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Rafika Aditama, 2010), hlm. 161.

²² Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 185-18

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk melihat apakah suatu hipotesis yang diajukan ditolak atau dapat diterima. Hipotesis merupakan asumsi atau pertanyaan yang mungkin benar atau salah mengenai suatu populasi. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari hubungan antara variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y) yang dicari melalui teknik analisis regresi.

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk mencari bagaimana variabel-variabel bebas dan terikat berhubungan pada hubungan fungsional atau sebab akibat. Adapun langkah-langkah dalam analisis uji hipotesis regresi satu prediktor adalah seperti berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

- \hat{Y} = subjek variabel terikat yang diproyeksikan
- X = nilai dari variabel bebas
- a = nilai konstanta harga \hat{Y} jika $X = 0$
- b = koefisien regresi.²³

Dalam analisis uji hipotesis akan dicari model regresi antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X) terhadap aktivitas belajar siswa (Y). Sebelum dilakukan pengujian koefisien regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap korelasi antara kedua variabel tersebut. Dalam analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan program SPSS tipe 16.0.

Setelah mendapatkan hasil dari analisis regresi, peneliti menginterpretasikan hasil yang diperoleh yang selanjutnya akan dapat diketahui sejauh mana persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran

²³ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 97.

PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Tahun Ajaran 2019/2020.

4. Analisis Lanjut

Analisis ini dilakukan dengan cara menarik kesimpulan secara verbal mengenai pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 1 Sigaluh Tahun Ajaran 2019/2020. Jika dalam perhitungan ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ taraf signifikan 1% maupun 5%, maka kesimpulannya terbukti ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa di SMP N 1 Sigaluh Tahun Ajaran 2019/2020. Akan tetapi, apabila dari perhitungan ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan 1% dan 5%, maka kesimpulannya tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 1 Sigaluh Tahun Ajaran 2019/2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara

SMP Negeri 1 Sigaluh merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat di Kecamatan Sigaluh Kabupaten Banjarnegara. SMP Negeri 1 Sigaluh didirikan berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 503.09/260/2004 pada tanggal 28 September 2004.

Bangunan fisik SMP Negeri 1 Sigaluh menempati lahan seluas 7775 M² yang bersifat tanah milik. SMP Negeri 1 Sigaluh merupakan salah satu sekolah unggulan di Kecamatan Sigaluh dengan status akreditasi A. Karena termasuk sekolah unggulan, SMP Negeri 1 Sigaluh mendidik siswa siswinya dengan penuh kedisiplinan, begitu pula hubungan antara kepala sekolah dengan para guru, guru dengan guru, guru dengan siswa terjalin sangat baik, penuh dengan keakraban dan kekeluargaan tanpa menghilangkan rasa hormat antara satu sama lain. Ini merupakan salah satu faktor yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara.

b. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Sigaluh
NPSN : 20304048
Alamat Sekolah : Desa Bojanegara, RT 07/01, Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah, 53481
SK Pendirian : 503.09/260/2004
Tanggal SK Pendirian : 2004-09-28

Telepon : 0286 5800567
Status Sekolah : Negeri
Akreditasi : A
Alamat Email :sandyohokking@yahoo.com

c. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara

1) Visi

Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, terampil dan berwawasan lingkungan.

2) Misi

- a) Melaksanakan ibadah
- b) Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, percaya diri
- c) Hormat pada orang tua, guru dan karyawan dan menghargai sesama
- d) Membudayakan kerapihan pribadi (rambut, pakaian, sepatu dan atribut lainnya)
- e) Menyelenggarakan kegiatan pembimbingan agar peserta didik yang terampil baca tulis Al-Qur'an
- f) Menyelenggarakan kegiatan pembimbingan agar peserta didik terampil di bidang olah raga, kebahasaan dan seni.
- g) Pembiasaan menumbuhkan semangat keunggulan, mengenali potensi diri dan partisipatif.
- h) Menyediakan sarana dan mengembangkan sikap gemar membaca.
- i) Mewujudkan sarana prasarana representatif dan up to date.
- j) Mewujudkan sekolah yang bersih, hijau dan meminimalis sampah.

d. Data Guru

Berikut adalah daftar nama guru beserta jabatannya di SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara:

Tabel 4.1
Guru dan Jabatan

No	Nama Guru	Jabatan
1	Haryani Tri Pangestuti, S. Pd	Kepala Sekolah
2	Sidik Susantyo, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3	Budi Astuti, S. Pd	Waka Kesiswaan
4	Agus Jatmiko	Waka Kurikulum
5	Murti Hardaya, S. Pd	Guru PJOK
6	Agus Triyono, S. Pd	Guru TIK
7	Zaenab Sumanti, S. Pd	Guru Bahasa Indonesia
8	Partinem, S. Pd	Guru Prakarya
9	Ach. Jani Suprpto, S. Pd	Guru Bahasa Inggris
10	Marfungah, S. Pd	Guru Bahasa Jawa
11	Sugiarto, S. Pd	Guru PLH
12	Endang Supriyati, S. Pd	Guru Matematika
13	Farida Nurul Hidayah, S. Pd	Guru Bahasa Jawa
14	Agus Susanti, S. Pd	Guru IPS
15	Esti Widyastuti, S. Pd	Guru PPKn
16	Hetty Kustiyah, S. Pd	Guru Matematika
17	Suparmiasih, S. Pd	Guru Bimbingan dan Konseling
18	Yunita Azrianti, S. Pd	Guru IPA
19	Maulida Asih A, S. Pd	Guru PPKn

20	Diyah Suryati, S. Pd	Guru Seni Budaya
21	Rinti Pujiati, S. Pd	Guru Seni Budaya
22	Lilik Nurhuda, S. Pd	Guru bahasa Indonesia
23	Barkah Suko Mulyono, S. Pd	Guru PJOK
24	Nur Khasanah, S. Pd	Guru PAI dan BP
25	Kartiko Dwi Nugroho, S. Pd	Guru Matematika
26	M. Bugar Santoso, S. Pd	Guru PAI dan BP
27	Umu Khimayah, S. Pd	Guru IPA
28	Sunarsih, S. Pd	Guru Matematika
29	Cici Riyani, S. Pd	Guru Prakarya
30	Tumi Andriyani, S. Pd	Guru PLH
31	Sumedi	Guru TIK
32	Dwi Ernaningsih	Kepala Perpus
33	Eni Zubaidah S	Kepala TU
34	Wagiyo	Operator Sekolah

e. Data Siswa

Siswa dalam hal ini juga merupakan salah satu komponen yang terpenting dari sekian banyak komponen pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 139 siswa dan sampel penelitian berjumlah 58 siswa. Nama-nama responden yang menjadi responden sebagaimana dalam lampiran.

Dari data yang peneliti dapatkan di SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara, jumlah keseluruhan siswa pada tahun ajaran

2019/2020 adalah 390 siswa yang terdiri dari kelas VII berjumlah 137 siswa, kelas VIII berjumlah 139 siswa, dan kelas IX berjumlah 114 siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara
Tahun Ajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
VII	5	137	80	57
VIII	5	139	84	55
IX	5	114	58	56
Jumlah	15	390	222	168

2. Data Khusus

a. Data persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket yang dibagikan kepada siswa sebagai responden yang berjumlah 58 siswa. Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitas. Dari hasil uji coba instrumen angket tersebut, kemudian diambil 20 item soal instrumen angket persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kemudian dibagikan kepada 58 siswa di SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara sebagai responden dalam melakukan penelitian. Berikut hasil angket penelitian persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru:

b. Data aktivitas belajar siswa

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket yang dibagikan kepada siswa sebagai responden yang berjumlah 58 siswa. Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian

maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitas. Dari hasil uji coba instrumen angket tersebut, kemudian diambil 13 item soal instrumen angket persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kemudian disebarakan kepada 58 siswa di SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara sebagai responden dalam melakukan penelitian. Berikut hasil angket penelitian persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru:

Data diperoleh dari angket yang telah diberikan kepada siswa kelas VIII, yaitu dengan menjumlahkan skor jawaban dari angket responden. Untuk lebih jelasnya bias dilihat pada table berikut

Tabel 4.3
Skor Angket Keterampilan Mengajar Guru
(Variabel X)

R	Skor	R	Skor	R	Skor
R_1	55	R_21	64	R_41	63
R_2	65	R_22	71	R_42	65
R_3	46	R_23	66	R_43	59
R_4	69	R_24	68	R_44	67
R_5	61	R_25	57	R_45	66
R_6	57	R_26	50	R_46	66
R_7	65	R_27	57	R_47	57
R_8	61	R_28	58	R_48	63
R_9	64	R_29	57	R_49	52
R_10	74	R_30	60	R_50	70
R_11	73	R_31	55	R_51	56
R_12	69	R_32	59	R_52	64
R_13	62	R_33	54	R_53	59

R_14	57	R_34	60	R_54	66
R_15	62	R_35	66	R_55	64
R_16	68	R_36	77	R_56	61
R_17	68	R_37	54	R_57	63
R_18	70	R_38	66	R_58	60
R_19	60	R_39	66		
R_20	67	R_40	64	jumlah	3623

Tabel 4.4
Skor Angket Aktivitas Belajar Siswa
(Variabel Y)

R	Skor	R	Skor	R	Skor
R_1	35	R_21	43	R_41	36
R_2	37	R_22	44	R_42	39
R_3	37	R_23	33	R_43	35
R_4	32	R_24	42	R_44	43
R_5	41	R_25	36	R_45	40
R_6	39	R_26	36	R_46	34
R_7	38	R_27	40	R_47	38
R_8	39	R_28	34	R_48	41
R_9	41	R_29	31	R_49	40
R_10	48	R_30	34	R_50	41
R_11	42	R_31	37	R_51	35
R_12	38	R_32	39	R_52	36
R_13	43	R_33	33	R_53	37
R_14	34	R_34	36	R_54	32
R_15	46	R_35	32	R_55	38

R_16	44	R_36	45	R_56	35
R_17	41	R_37	35	R_57	36
R_18	43	R_38	33	R_58	32
R_19	32	R_39	46		
R_20	35	R_40	36		

B. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Banjarnegara tahun ajaran 2019/2020. Setelah diketahui data-data dari hasil penelitian kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini.

Adapun langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Data persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X)

Untuk mengetahui persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden.

Setelah dilakukan perhitungan skor persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kemudian dapat menentukan tabel distribusi frekuensi, dengan langkah awal menentukan interval nilai dan kualifikasi dengan cara sebagai berikut:

1) Mencari Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 58 \\
 &= 1 + 3,3 (1,7634) \\
 &= 1 + 5,819 \\
 &= 6,819 \text{ Dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menentukan Range

$$R = \text{Range}$$

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 77 - 46 \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

Keterangan:

H = Skor atau nilai yang tertinggi

L = Skor atau nilai yang terendah

3) Menentukan Panjang interval kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{31}{7} \\
 &= 4,428 \text{ dibulatkan menjadi } 4
 \end{aligned}$$

Keterangan:

i = Panjang kelas interval

R = range

K = Banyaknya kelas interval¹

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru sebagai berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Data

Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru

Interval	Frekuensi Absolut	Bb	Ba	Titik Tengah	F. Relatif (%)
46-49	1	46	49	47,5	1,72
50-53	2	50	53	51,5	3,44
54-57	11	54	57	55,5	18,96
58-61	11	58	61	59,5	18,96
62-65	13	62	65	63,5	22,41

¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008), hlm. 272.

66-69	14	66	69	67,5	24,13
70-73	4	70	73	71,5	6,68
74-77	2	74	77	75,5	3,44
Jumlah	58				100%

Setelah diketahui distribusi frekuensi, selanjutnya akan dicari nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata dan standar deviasi yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Mencari Nilai Tertinggi

Nilai tertinggi dapat diperoleh dari hasil angket di atas yaitu 77

2) Mencari Nilai Terendah

Nilai terendah yang diperoleh dari hasil angket di atas adalah 46

3) Mencari Rerata

Rerata, disebut juga rata-rata atau rata-rata hitung (mean) dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{3623}{58} \\ &= 62,46 \end{aligned}$$

4) Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi dapat menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{(\sum X^2)}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{2,154,48}{58-1}} \\ &= \sqrt{37,7978} = 6,038 \end{aligned}$$

5) Membuat konversi nilai dengan standar skala lima

$$\begin{aligned} M_x + 1,5 SD_x &= 62,46 + 1,5 (6) \\ &= 62,46 + 9 \\ &= 71,46 \end{aligned}$$

$$M_x + 0,5 SD_x = 62,46 + 0,5 (6)$$

$$= 62,46 + 3$$

$$= 65,46$$

$$M_x - 0,5 SD_x = 62,46 - 0,5 (6)$$

$$= 62,46 - 3$$

$$= 59,46$$

$$M_x - 1,5 SD_x = 62,46 - 1,5 (6)$$

$$= 62,46 - 9$$

$$= 53,46$$

$$M_x - 1,5 SD_x = 53,46 \text{ ke bawah} = 53 \text{ ke bawah.}$$

Dari perhitungan nilai standar skala lima di atas, diperoleh data interval dan kualifikasi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru sebagai berikut:

Tabel 4.6

Kualitas Variabel X

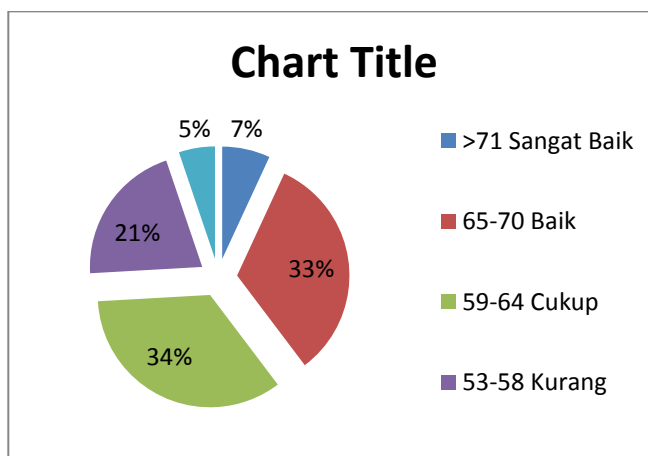
Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru

Nilai Interval	Frekuensi	Rata-rata	Kualitas	Prosentase
>71	4		Sangat Baik	6,9%
65-70	19		Baik	32,8%
59-64	20	62,46	Cukup	34,4%
53-58	12		Kurang	20,7%
<53	3		Sangat Kurang	5,2%

Dari tabel di atas, yang didapatkan dari perhitungan standar skala lima menyatakan bahwa nilai rata-rata persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru sebesar 34,4% yaitu berada dalam kategori “cukup” pada nilai interval 59-64. Meliputi 4 atau 6,9%

dalam kategori sangat baik, 19 atau 32,8% dalam kategori baik, 12 atau 20,7% dalam kategori kurang,, dan 3 atau 5,25% dalam kategori sangat kurang. Hasil prosentase di atas dapat digambarkan melalui diagram sebagai berikut:

Gambar 4.1
Diagram Prosentase Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru



b. Data Aktivitas Belajar Siswa

Untuk mengetahui angket aktivitas belajar siswa, maka peneliti menjayikan data yang diperoleh dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden.

Setelah dilakukan perhitungan skor aktivitas belajar siswa, kemudian dapat menentukan distribusi frekuensi data dengan langkah awal menentukan interval nilai dan kualifikasi dengan cara sebagai berikut:

1) Mencari Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1+3,3 \log N \\
 &= 1+3,3 \log 58 \\
 &= 1+3,3 (1,7634) \\
 &= 1+ 5,819
 \end{aligned}$$

= 6,819 Dibulatkan menjadi 7

2) Menentukan Range

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 48 - 31 \\ &= 17 \end{aligned}$$

Keterangan:

H = Skor atau nilai yang tertinggi

L = Skor atau nilai yang terendah

3) Menentukan panjang interval kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{17}{7} \\ &= 2,428 \text{ dibulatkan menjadi } 2 \end{aligned}$$

Keterangan:

i = Panjang kelas interval

R = range

K = banyaknya kelas interval²

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Data
Aktivitas Belajar Siswa

Interval	Frekuensi Absolut	Bb	Ba	Titik Tengah	F. Relatif (%)
31-32	6	31	32	31,5	10,34
33-34	6	33	34	33,5	10,34
35-36	13	35	36	35,5	22,41
37-38	8	37	38	37,5	13,79

² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, hlm. 272.

39-40	7	39	40	39,5	12,06
41-42	8	41	42	41,5	13,79
43-44	5	43	44	43,5	8,62
45-46	4	45	46	45,5	6,89
47-48	1	47	48	47,5	1,72
Jumlah	58				100%

Setelah diketahui distribusi frekuensi, selanjutnya akan dicari nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata dan standar deviasi yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Mencari Nilai Tertinggi

Nilai tertinggi dapat diperoleh dari hasil angket di atas adalah 48

2) Mencari Nilai Terendah

Nilai terendah yang diperoleh dari hasil angket di atas adalah 31

3) Mencari Rerata

Rerata, disebut juga rata-rata atau rata-rata hitung (mean) dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2199}{58} \\ &= 37,91 \end{aligned}$$

4) Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi dapat menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{(\sum X^2)}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{1,039,104}{58-1}} \\ &= \sqrt{18,22298} = 4,206 \end{aligned}$$

5) Membuat konversi nilai dengan standar skala lima

$$M_x + 1,5 SD_x = 37,91 + 1,5 (4)$$

$$= 37,91 + 6$$

$$= 43,91$$

$$M_x + 0,5 SD_x = 37,91 + 0,5 (4)$$

$$= 37,91 + 2$$

$$= 39,91$$

$$M_x - 0,5 SD_x = 37,91 - 0,5 (4)$$

$$= 37,91 - 2$$

$$= 35,91$$

$$M_x - 1,5 SD_x = 37,91 - 1,5 (4)$$

$$= 37,91 - 6$$

$$= 31,91$$

$$M_x - 1,5 SD_x = 31,91 \text{ ke bawah} = 31 \text{ ke bawah.}$$

Dari perhitungan nilai standar skala lima di atas, diperoleh data interval dan kualifikasi aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.7

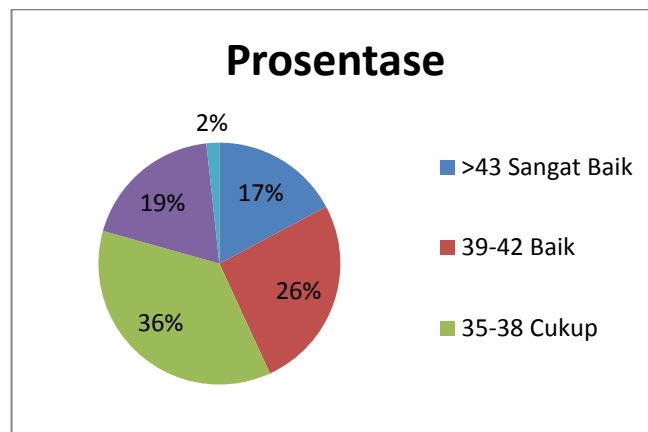
Distribusi Frekuensi Data Aktivitas Belajar Siswa

Nilai Interval	Frekuensi	Rata-rata	Kualitas	Prosentase
>43	10		Sangat Baik	17,2%
39-42	15		Baik	25,9%
35-38	21	37,91	Cukup	36,2%
31-34	11		Kurang	18,9%
<31	1		Sangat Kurang	1,72%

Dari tabel di atas, yang didapatkan dari perhitungan standar skala lima menyatakan bahwa nilai rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 36,2% yaitu berada dalam kategori “cukup” pada nilai

interval 35-38. Meliputi 10 atau 17,2% dalam kategori sangat baik, 15 atau 25,9% dalam kategori baik, 11 atau 18,9% dalam kategori kurang,, dan 1 atau 1,72% dalam kategori sangat kurang. Hasil prosentase di atas dapat digambarkan melalui diagram sebagai berikut:

Gambar 4.2
Diagram Prosentase
Aktivitas Belajar Siswa



2. Analisis Uji Prasyaratan

Uji prasyaratan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.³ Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X) dan data aktivitas belajar siswa (Y). Untuk teknik pengujian normalitas, peneliti menggunakan teknik *One-Sample Kolmogrov-Smirnov*

³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 75.

Test karena data yang diuji lebih besar dari pada 50 (responden lebih dari 50 orang). Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Angka sigifikansi uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* Sig. > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikansi uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* Sig. < 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.⁴

Berikut uji normalitas yang didapat dari kuesioner sebanyak 58 responden yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Tahun Ajaran 2019/2020 dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.00 sebagai berikut:

Tabel 4.8

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
.106	58	.159	.968	58	.136

a. Lilliefors
Significance
Correction

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* pada variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X) terhadap variabel (Y) aktivitas belajar siswa diperoleh nilai kolmogorov-smirnov sebesar 0,106 dan sig. Sebesar 0,159. Sehingga data tersebut berdistribusi normal karena nilai 0, 159 lebih besar dari 0,05.

⁴ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, hlm. 64.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linear menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel dengan membentuk garis linear.

Data skor total persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kemudian diuji linearitasnya dengan bantuan SPSS tipe 16.0.

Tabel 4.9
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	679.525	23	29.545	2.139	.021
		Linearity	200.174	1	200.174	14.493	.001
		Deviation from Linearity	479.352	22	21.789	1.578	.113
	Within Groups		469.595	34	13.812		
	Total		1149.121	57			

Haryadi dalam bukunya SPSS VS LISREL mengatakan bahwa dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas, adalah sebagai berikut:

1. Jika sig. atau signifikansi pada Deviation from Linearity $> 0,05$ maka hubungan antarvariabel adalah linear.
2. Jika sig. atau signifikansi pada Deviation from Linearity $< 0,05$ maka hubungan antarvariabel adalah tidak linear.⁵

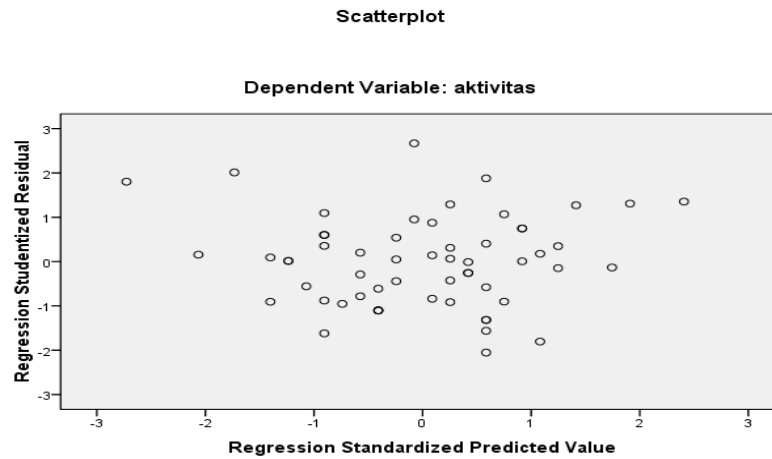
Berdasarkan hasil perhitungan dari uji linearitas tabel Anova menggunakan program SPSS 16.0, dapat diketahui bahwa sig. dari *Deviation from Linearity* adalah 0,113. Artinya, nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,113 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel X (persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru) dan variabel Y (aktivitas belajar siswa) terdapat hubungan yang Linear.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilakukan dengan berbagai uji yang dilakukan. Di bawah ini merupakan hasil dari pengujian heteroskedastisitas dengan uji scatterplot melalui SPSS adalah sebagai berikut:

⁵ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS VS LISREL (Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 80.

Gambar 4.3



Dari uji scatterplot tersebut, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik dibagian atas angka nol atau dibagian bawah angka nol dari sumbu vertical atau sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

3. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis yang peneliti “Ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Tahun Ajaran 2019/2020”.

Berdasarkan hasil angket persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara diperoleh data-data kemudian dianalisis dan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.10
Tabel Kinerja Koefisien Persepsi Siswa Tentang Keterampilan
Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 1
Sigaluh Banjarnegara

No	X	Y	x	Y	x ²	y ²	xy
1	55	35	-7,46	-2,91	55,6516	8,4681	21,7086
2	65	37	2,54	-0,91	6,4516	0,8281	-2,3114
3	46	37	-16,46	-0,91	270,931	0,8281	14,9786
4	69	32	6,54	-5,91	42,7716	34,9281	-38,6514
5	61	41	-1,46	3,09	2,1316	9,5481	-4,5114
6	57	39	-5,46	1,09	29,8116	1,1881	-5,9514
7	65	38	2,54	0,09	6,4516	0,0081	0,2286
8	61	39	-1,46	1,09	2,1316	1,1881	-1,5914
9	64	41	1,54	3,09	2,3716	9,5481	4,7586
10	74	48	11,54	10,09	133,1716	101,808	116,4386
11	73	41	10,54	3,09	111,091	9,5481	32,5686
12	69	38	6,54	0,09	42,7716	0,0081	0,5886
13	62	43	-0,46	5,09	0,2116	25,9081	-2,3414
14	57	34	-5,46	-3,91	29,8116	15,2881	21,3486
15	62	46	-0,46	8,09	0,2116	65,4481	-3,7214
16	68	44	5,54	6,09	30,6916	37,0881	33,7386
17	68	41	5,54	3,09	30,6916	9,5481	17,1186
18	70	43	7,54	5,09	56,8516	25,9081	38,3786
19	60	32	-2,46	-5,91	6,0516	34,9281	14,5386
20	67	35	4,54	-2,91	20,6116	8,4681	-13,2114
21	64	43	1,54	5,09	2,3716	25,9081	7,8386
22	71	45	8,54	7,09	72,9316	50,2681	60,5486
23	66	33	3,54	-4,91	12,5316	24,1081	-17,3814

24	68	42	5,54	4,09	30,6916	16,7281	22,6586
25	57	36	-5,46	-1,91	29,8116	3,6481	10,4286
26	50	36	-12,46	-1,91	155,251	3,6481	23,7986
27	57	40	-5,46	2,09	29,8116	4,3681	-11,4114
28	58	34	-4,46	-3,91	19,8916	15,2881	-88,7165
29	57	31	-5,46	-6,91	29,8116	47,7481	37,7286
30	60	34	-2,46	-3,91	6,0516	15,2881	9,6186
31	55	37	-7,46	-0,91	55,6516	0,8281	6,7886
32	59	39	-3,46	1,09	11,9716	1,1881	-3,7714
33	54	33	-8,46	-4,91	71,5716	24,1081	41,5386
34	60	36	-2,46	-1,91	6,0516	3,6481	4,6986
35	66	32	3,54	-5,91	12,5316	34,9281	-20,9214
36	77	45	14,54	7,09	211,411	50,2681	103,0886
37	54	35	-8,46	-2,91	71,5716	8,4681	24,6186
38	66	33	3,54	-4,91	12,5316	24,1081	-17,3814
39	66	46	3,54	8,09	12,5316	65,4481	28,6386
40	64	36	1,54	-1,91	2,3716	3,6481	-2,9414
41	63	36	0,54	-1,91	0,2916	3,6481	-1,0314
42	65	39	2,54	1,09	6,4516	1,1881	2,7686
43	59	35	-3,46	-2,91	11,9716	8,4681	10,0686
44	67	43	4,54	5,09	20,6116	25,9081	23,1086
45	66	40	3,54	2,09	12,5316	4,3681	7,3986
46	66	34	3,54	-3,91	12,5316	15,2881	-13,8414
47	57	38	-5,46	0,09	29,8116	0,0081	-0,4914
48	63	41	0,54	3,09	0,2916	9,5481	1,6686
49	52	40	-10,46	2,09	109,411	4,3681	-21,8614
50	70	41	7,54	3,09	56,8516	9,5481	23,2986
51	56	35	-6,46	-2,91	41,7316	8,4681	18,7986
52	64	36	1,54	-1,91	2,3716	3,6481	-2,9414
53	59	37	-3,46	-0,91	11,9716	0,8281	3,1486

54	66	32	3,54	-5,91	12,5316	34,9281	-20,9214
55	64	38	1,54	0,09	2,3716	0,0081	0,1386
56	61	35	-1,46	-2,91	2,1316	8,4681	4,2486
57	63	36	0,54	-1,91	0,2916	3,6481	-1,0314
58	60	32	-2,46	-5,91	6,0516	34,9281	14,5386
Jml	3632	2199	-4,22	-0,78	2078,43	1001,39	510,63366

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui:

$$N : 58$$

$$\Sigma X : 3632$$

$$\Sigma Y : 2199$$

$$\Sigma x^2 : 2078,43$$

$$\Sigma y^2 : 1001,39$$

$$\Sigma xy : 510,63366$$

Untuk melakukan uji hipotesis, dapat dilakukan langkah berikut:

- a. Mencari persamaan garis regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$$b = \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2}$$

$$= \frac{510,63366}{2078,43}$$

$$= 0,24568$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= 37,91 - (0,245) 62,46$$

$$= 37,91 - 15,3027$$

$$= 22,6073$$

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 22,6073 + 0,24568X$$

- b. Uji Signifikansi (F)

Untuk menghitung F dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Mencari jumlah kuadrat regresi

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(510,63366)^2}{2078,43} \\ &= 125,4537 \end{aligned}$$

2) Menghitung derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen (k) = 1

$$Dk_{reg} = k = 1$$

3) Mencari rata-rata kuadrat regresi

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} \\ &= \frac{125,4537}{1} \\ &= 125,4537 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - JK_{reg} \\ &= 1001,39 - 125,4537 \\ &= 875,9363 \end{aligned}$$

5) Menghitung rata-rata kebebasan residu

$$\begin{aligned} dk_{res} &= N - K - 1 \\ &= 58 - 1 - 1 \\ &= 56 \end{aligned}$$

6) Menghitung rata-rata kuadrat residu

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} \\ &= \frac{875,9363}{56} \\ &= 15,641 \end{aligned}$$

7) Menghitung rata-rata kuadrat total

$$RK_{tot} = \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$$

$$= \frac{1001,39}{57}$$

$$= 17,5682$$

8) Uji signifikansi dengan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

$$= \frac{125,4537}{15,641}$$

$$= 8,020$$

Berdasarkan harga F_{tabel} dapat diketahui bahwa hasil taraf signifikan 5% = 4,01 dengan demikian harga $F_{\text{hitung}} = 8,020$ dinyatakan signifikan karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$.

Tabel 4.11

Tabel Analisis Varian Regresi Linear Sederhana

$$\hat{Y} = 22,6073 + 0,24568X$$

Sumber Varian	Db	JK	RK	F _{reg}	F _{tabel}	Kesimpulan
					5%	
Regresi	1	125,4537	125,4537	8,020	4,01	Signifikan
Residu	56	875,9363	15,641			
Total	57	1,001,39				

c. Kontribusi X pada Y

Untuk mencari nilai koefisien determinasi (R^2) variabel X terhadap variabel Y, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = R^2 = (KK)^2 \times 100\%$$

$$KP = R^2 = r^2 \times 100\%$$

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{58(510633) - (3632)(2199)}{\sqrt{\{58(207843) - (3632)^2\} \{58(100139) - (2199)^2\}}}$$

$$= \frac{3961675228 - 798676}{\sqrt{(12054894 - 13191)(5808062 - 4835601)}}$$

$$= \frac{3960876}{\sqrt{(12041703)(972461)}}$$

$$= \frac{3960876}{11710,0865}$$

$$r = 0,3382$$

$$r^2 = 0,1143$$

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,1143 \times 100\%$$

$$= 11,43\%$$

Hal ini berarti keterampilan mengajar guru mempunyai sumbangan sebesar 11,43% terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara. Atau dapat dikatakan bahwa variabel penentu antara variabel X dan variabel Y sebesar 11,43% sedangkan sisanya sebesar 88,57% merupakan variabel bebas yang belum diteliti oleh penulis.

4. Analisis Lanjut

Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapatkan hasil bahwa pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa sudah signifikan. Variabel X (keterampilan mengajar guru) memiliki sumbangan sebesar 11,43% terhadap variabel Y (aktivitas belajar siswa). Hal ini berarti bahwa variabel X hanya mempengaruhi 11,43% terhadap variabel Y, sisanya yaitu sebesar 88,57% dipengaruhi oleh variabel bebas yang lain.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi seluruh aspek yang terdapat dalam diri individu yang belajar, baik aspek fisiologis (fisik) maupun aspek psikologis (psikis). Adapun faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri seseorang, seperti keadaan guru, guru dan cara mengajar, alat-alat pelajaran, motivasi social dan lingkungan. Berdasarkan penjelasan faktor tersebut ada kemungkinan bahwa sumbangan yang lain yaitu 88,57% bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru di SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara diperoleh hasil termasuk dalam kategori “cukup”. Hal ini dapat dilihat dalam perhitungan hasil angket pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 62,46 yang berada pada interval antara 59-64.

Sedangkan perhitungan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 37,91 yang berada pada interval antara 35-38. Hasil ini termasuk dalam kategori “cukup”.

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara adalah dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} . Jika $F_{reg} < F_{tabel}$ maka H_0 tidak diterima (tidak signifikan), akan tetapi jika $F_{reg} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima (signifikan). Selanjutnya berdasarkan data diperoleh F_{reg} sebesar 8,020 dan taraf signifikansi 5% adalah 4,01. Jika dibandingkan F_{reg} dengan F_{tabel} maka $F_{reg} = 8,020 > F_{tabel} = 4,01$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel keterampilan mengajar guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Berdasarkan analisis di atas, maka dapat diketahui variabel penentu antara variabel X dan variabel Y 11,43% sedang sisanya sebesar 88,57% dipengaruhi faktor-faktor lain. Diantaranya adalah motivasi belajar baik dari guru maupun orang tua, fasilitas belajar siswa dan lain sebagainya seperti yang telah dijelaskan pada penelitian-penelitian terdahulu.

Dengan melihat analisis hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar

siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan mengalami kendala oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Telah disadari bahwa dengan minimnya biaya yang menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan pengalaman tersendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab ke bab dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Tahun Ajaran 2019/2020”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara, termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (mean) hasil angket tentang keterampilan mengajar guru sebesar 62,46. Nilai mean tersebut termasuk dalam kategori cukup karena berada pada interval 59-64.
2. Aktivitas belajar siswa SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara, termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (mean) hasil angket aktivitas belajar siswa sebesar 37,91. Nilai mean tersebut termasuk dalam kategori cukup karena berada pada interval 35-38.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan analisis regresi satu prediktor dengan mencari persamaan regresi yang mendapatkan nilai $\hat{Y} = 22,6073 + 0,24568X$ yang terlihat jelas bahwa parameter koefisien regresi untuk variabel keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa. Hasil perhitungan uji F, diketahui nilai F_{hitung} adalah lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} ($8,020 > 4,01$), artinya bahwa variabel keterampilan mengajar guru dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi semua pihak terutama guru dan

siswa. Pengaruh keterampilan mengajar guru dalam upaya mempengaruhi variabel aktivitas belajar siswa dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka R^2 (R square) adalah sebesar 0,1143, yang artinya besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 11,43% dan sisanya sebesar 88,57% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, serta telah disimpulkan maka mendapatkan beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dan perlu diingatkan dalam kaitannya

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam proses pembinaan kemampuan dewan guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk bisa memberikan arahan kepada siswa agar meningkatkan belajarnya.

2. Bagi Guru

- a. Guru harus menguasai semua keterampilan mengajar karena semua keterampilan itu saling berhubungan. Jika seorang guru hanya terampil dalam satu atau dua saja keterampilan mengajar hasil dari kegiatan belajar mengajar tidak akan maksimal.
- b. Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif ketika pembelajaran berlangsung sehingga siswa tidak merasakan bosan dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Guru mengaitkan materi dengan contoh nyata saat pembelajaran berlangsung agar mempermudah siswa untuk memahami materi pelajaran.

3. Bagi Siswa

- a. Hendaknya lebih memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga apabila ada yang kurang jelas dapat ditanyakan.

- b. Sebagai bahan masukan agar lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur selalu terpanjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Dengan disertai do'a, semoga skripsi yang cukup sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

Sebagaimana pada umumnya karya setiap manusia, tentulah tidak ada yang sempurna secara total. Oleh karena itu penulis sangat menyadari akan hal tersebut, dengan mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca, mengingat skripsi yang penulis susun ini masih jauh dari kesempurnaan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridho-Nya kepada kita semua dan memberikan kemanfaatan yang besar pada skripsi yang penulis susun dengan segenap kemampuan ini. *Aamiin ya Rabbal'Alamin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, *Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: J-ART
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- E, Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Cet.IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Fauzi, Ahmad, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2004.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Cet.VIII*, Semarang; Badan Penerbit UNDIP, 2016.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cet. IV, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2009 .
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Khotimah, Khusnul, “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MTS Ma’arif 13 Hargomulyo Lampung Timur”, *skripsi*, Lampung: IAIN Metro, 2017.
- Kurniawati, Ayu, “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor di SMK Muhammadiyah 2 Bantul”, *skripsi*, Yogyakarta: UNY, 2016.
- Laura A. King, *Psikologi Umum: Suatu Pandangan Perspektif*, terj. Brian Marswendy, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

- Luthfi, Ikhwan, dkk, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN, 2009.
- Majid, Abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*), Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2016.
- Majid, Abdul *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Marno dan M. Idris, *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Mufarrokah, Anissatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2009
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: TERAS, 2017.
- Pupuh Faturrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar; Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008.
- Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Rahmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Rohmad dan Suriyanto, *Pengantar Statistika Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Sapuri, Rafy, *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

- Sardiman, A. M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2004.
- Sarjono, Haryadi, *Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Satmoko, Ahimsa Agung, “ Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Purworejo”, *skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Penerbit Tarsito, 1996.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alva Beta, 2007.
- Sukirman, Dadang, *Microteaching*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Susetyo, Budi, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: Rafika Aditama, 2010.
- Suwarna, *Pengajaran Mikro*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Thalib, Syamsul Bachri, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2010.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Widarjono, Agus, *Analisis Multivariat Terapan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.

Yamin, Marintis, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: GP Press, 2007.

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Media Grafika, 2006.

Kementrian Agama Republik Indonesia, “Pengembangan Standar Nasional PAI”, *Nomor 211 th 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*.
http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/kma_211_11.pdf diakses 6 November 2019.

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Uji Coba Angket

R	NAMA	R	NAMA
1	Afatta Firmansyah	15	M. Rizki Yuliansyah
2	Ahmad Ismail	16	Muhammad Ivan Maulana
3	Alda Virnanda	17	Noval Dwi Zulian
4	Asri Tri Aliva	18	Novianita Suryaningtyas
5	Ayu Nurmala Sari	19	Putri Aprilia
6	Bambang Purnomo	20	Radit Febriyono
7	Dhesta Zaenal Luthfi	21	Rivaldo Rasyiidin
8	Fasma Dwi Pangestu	22	Rezza Romadhoni
9	Hafiza Roika Khayati	23	Rizal Suud febriyan
10	Hernanda Marselino H	24	Triana
11	Ilham Helmi Pratama	25	Tumbras Dina Suryani
12	Ilham Romadon	26	Vilda Monica Dewi
13	Ilma Rahmawati	27	Virgiawan Listanto
14	Jagad Wisnu Hidayatulloh	28	Diki Cahyadi

Lampiran 2

Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru

Variabel	Indikator	Item Soal		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Keterampilan Mengajar Guru	Keterampilan Bertanya	1,2,3,4	-	4
	Keterampilan Memberi Penguatan	5,6,7	-	3
	Keterampilan Mengadakan Variasi	8,9,10, 11,12	-	5
	Keterampilan Menjelaskan	13,14,1 5,16,17	-	5

	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	18,19,20,21,22	-	5
	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	23,24,25,26	-	4
	Keterampilan Mengelola Kelas	27,28,29	-	3
	Keterampilan mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan	30,31	-	2

Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Angket Tentang Aktivitas Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Item Soal		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Aktivitas Belajar Siswa	Kegiatan Visual	1,2,3	-	3
	Kegiatan Lisan	4,5,6,7	-	4
	Kegiatan Mendengarkan	8,9,10	-	3
	Kegiatan Menulis	11,12,13	-	3
	Kegiatan Motorik	14,15	-	2
	Kegiatan Mental	16,17,18	-	3
	Kegiatan Emosional	19,20,21,22	-	4

Lampiran 3

SOAL UJI COBA ANGKET TENTANG PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Hari/ Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diatas dengan lengkap.
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
3. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran PAI anda di sekolah, tetapi hanya untuk kepentingan peneliti saja.
4. Setiap pernyataan diikuti dengan 4 pilihan jawaban sebagai berikut:
S : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah
5. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti sampaikan terimakasih.

C. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Penilaian			
		S	SR	KD	TP
a.	Keterampilan Bertanya				
1.	Saat memberikan pertanyaan, guru memberikan waktu untuk berfikir.				
2.	Pertanyaan yang dikemukakan guru mudah dipahami.				
3.	Ketika siswa tidak bisa menjawab pertanyaan, guru menuntun siswa untuk menemukan jawaban yang benar.				
4.	Guru memberikan respon yang ramah sehingga siswa tidak takut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.				
b.	Keterampilan Memberi Penguatan				

5.	Guru memberikan pujian atas kegiatan terpuji yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas.				
6.	Guru mendekati siswa ketika mengerjakan soal.				
7.	Guru memberikan apresiasi atau penghargaan kepada siswa dengan hadiah (nilai/pujian/lain-lain).				
c.	Keterampilan Mengadakan Variasi				
8.	Guru mengelilingi siswa (tidak hanya berdiri atau duduk disatu tempat saja) saat menjelaskan materi.				
9.	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi sehingga dalam proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan.				
10.	Guru menggunakan gerak badan (misal gerakan tangan) untuk memperjelas dalam menyajikan materi.				
11.	Guru mengadakan variasi suara dan kecepatan bicara dengan jelas.				
12.	Guru memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah belajar siswa.				
d.	Keterampilan Menjelaskan				
13.	Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang penting dalam menjelaskan materi.				
14.	Guru menggunakan bahasa yang sederhana dalam menjelaskan materi, sehingga mudah dipahami.				
15.	Guru memberikan contoh-contoh secara nyata, dalam menjelaskan materi.				
16.	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan sejelas-jelasnya.				
17.	Guru menggunakan alat bantu untuk menjelaskan materi pembelajaran.				
e.	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran				
18.	Guru menanyakan materi pelajaran yang sebelumnya.				
19.	Guru mengadakan pre-test (pertanyaan) sebelum memulai pelajaran.				
20.	Sebelum memulai pelajaran, guru mengemukakan secara singkat tujuan, kompetensi dasar, dan indikator-indikator dari materi yang akan dipelajari.				
21.	Guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai sehingga para siswa				

	bersemangat untuk mengikuti pelajaran.				
22.	Guru mereview atau mengingatkan kembali materi yang diajarkan secara ringkas diakhir pembelajaran				
f.	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil				
23.	Guru menyampaikan tujuan dan topik yang akan dibahas pada awal diskusi.				
24.	Guru memberikan arahan tentang jalannya diskusi.				
25.	Apabila dalam diskusi antara kelompok satu dengan kelompok lain ada perbedaan pendapat, guru mampu memberikan solusi dari permasalahan tersebut.				
26.	Guru membimbing setiap kelompok apabila terdapat kesulitan.				
g.	Keterampilan Mengelola Kelas				
27.	Guru menegur siswa yang membuat gaduh di kelas saat proses pembelajaran berlangsung.				
28.	Guru berkeliling kelas dan membimbing siswa pada saat siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan.				
29.	Pada saat mengajar, guru dapat mengelola kelas dengan baik, sehingga saya dapat konsentrasi dengan materi yang diberikan.				
h.	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan				
30.	Guru memberikan tugas yang nantinya akan dikerjakan oleh siswa dalam kelompok kecil maupun perseorangan.				
31.	Guru memberikan bantuan kepada siswa baik secara pribadi maupun kelompok kecil agar memudahkan siswa dalam belajar.				

Angket Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru

UJI COBA ANGKET TENTANG AKTIVITAS BELAJAR SISWA

A. Identitas Diri

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Hari/ Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas diatas dengan lengkap.
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
3. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran PAI anda di sekolah, tetapi hanya untuk kepentingan peneliti saja.
4. Setiap pernyataan diikuti dengan 4 pilihan jawaban sebagai berikut:
S : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah
5. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti sampaikan terimakasih.

C. Daftar Pernyataan

Angket Aktivitas Belajar Siswa

No	Pernyataan	Penilaian			
		S	SR	KD	TP
a.	Kegiatan visual				
1.	Saya membaca dengan teliti materi yang berkaitan dengan pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.				
2.	Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru menyampaikan materi saat pembelajaran berlangsung.				
3.	Saya mengamati presentasi kelompok lain				
b.	Kegiatan lisan				
4.	Saya bertanya pada guru ketika ada materi yang kurang jelas dipahami.				
5.	Saya berperan aktif dalam kegiatan diskusi.				
6.	Saya mencoba menanggapi saat teman sedang presentasi di depan kelas.				

7.	Saya memberikan pendapat ketika diskusi berlangsung.				
c.	Kegiatan mendengarkan				
8.	Saya mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru saat pembelajaran berlangsung.				
9.	Saya mendengarkan dengan seksama ketika kegiatan diskusi sedang berlangsung.				
10.	Saya mendengarkan arahan dari guru ketika melakukan pembelajaran praktik.				
d.	Kegiatan menulis				
11.	Saya mencatat hal yang dirasa penting saat guru menjelaskan.				
12.	Saya meringkas materi sendiri untuk memudahkan memahami materi pembelajaran.				
13.	Saya mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dengan kemampuan sendiri.				
e.	Kegiatan metrik				
14.	Saya berperan aktif ketika melakukan kegiatan praktik dalam pembelajaran.				
15.	Saya melakukan tugas praktik (materi PAI) dengan baik.				
f.	Kegiatan mental				
16.	Saya memecahkan soal yang diberikan oleh guru dengan kemampuan sendiri.				
17.	Saya menanggapi pertanyaan yang disampaikan guru.				
18.	Saya mampu mengingat materi pembelajaran sebelumnya dengan baik.				
g.	Kegiatan emosional				
19.	Saya merasa cepat bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.				
20.	Saya merasa gugup ketika disuruh mengerjakan soal di depan kelas.				
21.	Saya mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang disampaikan sebanyak lebih dari satu kali.				

22.	Saya berani menyampaikan pendapat walau berbeda dengan teman yang lain.				
-----	---	--	--	--	--

Lampiran 4

**Kisi-kisi Instrumen Angket
Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru**

Variabel	Indikator	Item Soal		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Keterampilan Mengajar Guru	Keterampilan Bertanya	1,2,3	-	3
	Keterampilan Mengadakan Variasi	4,5,6,7	-	4
	Keterampilan Menjelaskan	8,9	-	2
	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	10,11,12	-	3
	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	13,14,15,16	-	4
	Keterampilan Mengelola Kelas	17,18	-	2
	Keterampilan mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan	19,20	-	2

**Kisi-kisi Instrumen Angket
Tentang Aktivitas Belajar Siswa**

Variabel	Indikator	Item Soal		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Aktivitas Belajar Siswa	Kegiatan Visual	1,2	-	2
	Kegiatan Lisan	3	-	1
	Kegiatan Mendengarkan	4,5,6	-	3
	Kegiatan Menulis	7	-	1
	Kegiatan Metrik	8	-	1
	Kegiatan Mental	9,10	-	2
	Kegiatan Emosional	11,12,13	-	3

Lampiran 5

**ANGKET PENELITIAN PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU**

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Hari/ Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diatas dengan lengkap.
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
3. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran PAI anda di sekolah, tetapi hanya untuk kepentingan peneliti saja.
4. Setiap pernyataan diikuti dengan 4 pilihan jawaban sebagai berikut:
S : Selalu
SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

5. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti sampaikan terimakasih.

C. Daftar Pernyataan

Angket Keterampilan Mengajar Guru

No	Pernyataan	Penilaian			
		S	SR	KD	TP
a. Keterampilan Bertanya					
1.	Saat memberi pertanyaan pada siswa, guru memberikan waktu untuk berfikir.				
2.	Pertanyaan yang diberikan guru mudah dipahami.				
3.	Ketika siswa tidak bisa menjawab pertanyaan, guru membantu siswa untuk menemukan jawaban yang benar.				
b. Keterampilan Mengadakan Variasi					
4.	Guru mengelilingi siswa (tidak hanya berdiri atau duduk disatu tempat saja) saat menjelaskan materi.				
5.	Guru menggunakan gerak badan (misal gerakan tangan) untuk memperjelas dalam menyajikan materi.				
6.	Guru mengadakan variasi suara dan kecepatan bicara dengan jelas.				
7.	Guru memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah belajar siswa.				
c. Keterampilan Menjelaskan					
8.	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan sejelas-jelasnya.				
9.	Guru menggunakan alat bantu untuk menjelaskan materi pembelajaran.				
d. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran					
10.	Sebelum memulai pelajaran, guru mengemukakan secara singkat tujuan, kompetensi dasar, dan indikator-indikator dari materi yang akan dipelajari.				
11.	Guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai sehingga para siswa bersemangat untuk mengikuti pelajaran.				
12.	Guru mereview atau mengingatkan				

	kembali materi yang diajarkan secara ringkas diakhir pembelajaran				
e. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil					
13.	Guru menyampaikan tujuan dan topik yang akan dibahas pada awal diskusi.				
14.	Guru memberikan arahan tentang jalannya diskusi.				
15.	Apabila dalam diskusi antara kelompok satu dengan kelompok lain ada perbedaan pendapat, guru mampu memberikan solusi dari permasalahan tersebut.				
16.	Guru membimbing setiap kelompok apabila terdapat kesulitan.				
f. Keterampilan Mengelola Kelas					
17.	Guru berkeliling kelas dan membimbing siswa pada saat siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan.				
18.	Pada saat mengajar, guru dapat mengelola kelas dengan baik, sehingga saya dapat konsentrasi dengan materi yang diberikan.				
g. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan					
19.	Guru memberikan tugas yang nantinya akan dikerjakan oleh siswa dalam kelompok kecil maupun perseorangan.				
20.	Guru memberikan bantuan kepada siswa baik secara pribadi maupun kelompok kecil agar memudahkan siswa dalam belajar.				

ANGKET TENTANG AKTIVITAS BELAJAR SISWA

A. Identitas Diri

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin :
 Hari/ Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas diatas dengan lengkap.
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah tanda *checklist* (√)

pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

3. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran PAI anda di sekolah, tetapi hanya untuk kepentingan peneliti saja.
4. Setiap pernyataan diikuti dengan 4 pilihan jawaban sebagai berikut:
 - S : Selalu
 - SR : Sering
 - KD : Kadang-kadang
 - TP : Tidak Pernah
5. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti sampaikan terimakasih.

C. Daftar Pernyataan

Angket Aktivitas Belajar Siswa

No	Pernyataan	Penilaian			
		S	SR	KD	TP
a.	Kegiatan visual				
1.	Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru menyampaikan materi saat pembelajaran berlangsung.				
2.	Saya mengamati presentasi kelompok lain				
b.	Kegiatan lisan				
3.	Saya mencoba menanggapi saat teman sedang presentasi di depan kelas.				
c.	Kegiatan mendengarkan				
4.	Saya mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru saat pembelajaran berlangsung.				
5.	Saya mendengarkan dengan seksama ketika kegiatan diskusi sedang berlangsung.				
6.	Saya mendengarkan arahan dari guru ketika melakukan pembelajaran praktik.				
d.	Kegiatan menulis				
7.	Saya mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dengan kemampuan sendiri.				
e.	Kegiatan metrik				

8.	Saya melakukan tugas praktik (materi PAI) dengan baik.				
f.	Kegiatan mental				
9.	Saya memecahkan soal yang diberikan oleh guru dengan kemampuan sendiri.				
10.	Saya mampu mengingat materi pembelajaran sebelumnya dengan baik.				
g.	Kegiatan emosional				
11.	Saya merasa cepat bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.				
12.	Saya mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang disampaikan sebanyak lebih dari satu kali.				
13.	Saya berani menyampaikan pendapat walau berbeda dengan teman yang lain.				

Lampiran 6

Daftar Nama Responden Angket Penelitian

R	Nama	Kelas
1	Afita Natasya	VIII C
2	Ainaya Rachmawati	VIII C
3	Aissha Zaliani Wafda	VIII C
4	Anggy Febry Ana	VIII C
5	Anisah Bintang Nuraulia	VIII C
6	Arif Nurohman	VIII C
7	Dina Restiana	VIII C
8	Dwi Agustian	VIII C
9	Erwin Sanputra	VIII C
10	Hestin Tri Astuti	VIII C
11	Julianto	VIII C
12	Liona Pujita Prihatini	VIII C
13	M. Syahdewa Diladaya	VIII C
14	Muhammad Apriyanto	VIII C
15	Muhammad Rizqi Al Maidani	VIII C
16	Muhammad Suparyono	VIII C
17	Muhammad Farid	VIII C
18	Nadia	VIII C
19	Panggih Augrah Triyas W	VIII C
20	Rendi Arya Pradana	VIII C
21	Rifa'i Wahyunugroho	VIII C
22	Rijal Muttaqin	VIII C
23	Rini Susanti	VIII C
24	Ritme Andini	VIII C
25	Sigit Pangestu	VIII C
26	Viska Defi Rahma Dani	VIII C
27	Wisna Rohana	VIII C
28	Zaenal Fauzan	VIII C
29	Andriyan M. Ramadan	VIII D
30	Anggry Febry Anty	VIII D
31	Ardli Kurniawan	VIII D
32	Aria Adi Saputra	VIII D
33	Arif Setyadi Nurul Hidayah	VIII D
34	Arista Fi'i	VIII D
35	Astri Nur Yuli Widiyawati	VIII D
36	Catrin Nada	VIII D
37	Dea Putri Cerliani	VIII D
38	Desi Ferera	VIII D
39	Dewi Juniati	VIII D
40	Doni Noviandri	VIII D

41	Dzukruf Anisafikri	VIII D
42	Eko Budi Santoso	VIII D
43	Eva Yuli Hastuti	VIII D
44	Habib Chairil Akbar	VIII D
45	Hilma Adi Trimawan	VIII D
46	Kurnia Gesa Ramadhani	VIII D
47	M. Alvin Nur Febrianto	VIII D
48	Maulia Tantri Hidayah	VIII D
49	Meiriska Putriana	VIII D
50	Muhammad Faiz Ramadani	VIII D
51	Muhammad Faqih Putra N	VIII D
52	Muhammad Farhan Aulia	VIII D
53	Nur Septiana	VIII D
54	Reza Ardianto	VIII D
55	Shinta Widiya Febriyani	VIII D
56	Tri Pardianto	VIII D
57	Avril Daffa	VIII E
58	Reno Pangestu	VIII E

Lampiran 8

**Uji Validitas
Aktivitas Belajar Siswa**

4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	1
4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4	4	2	4	4
3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2
3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2
2	2	2	3	2	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3
4	4	4	4	3	2	4	3	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4
3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3
2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2
2	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2
1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4
3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2
3	2	3	4	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	2
2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3
2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2
3	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3
4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
2	2	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	2	2	3	2	3
4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	2	2	4	4	3	2	3	3	2	4
2	2	3	2	3	4	1	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2
3	3	4	3	3	3	1	3	1	2	3	1	4	4	2	4	2	3	4	3	3
3	4	4	2	2	2	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	4
4	2	3	3	2	4	2	4	4	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3
1	2	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	1	2	4	3	3
3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1
3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	3	4	4
4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	2	2	3	4
4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4
0,4048	0,45	0,171	0,11	0,371	-0,059	0,4643	0,4454	0,401	-0,084	0,083	0,492	0,32	0,354	0,343	0,0526	0,584	0,334	0,068	0,526	0,3651
0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,37	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374
V	V		V		V	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

Lampiran 9

**Uji Reliabilitas
Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR0000 2	89.2857	74.952	.294	.753
VAR0000 3	89.1429	73.090	.585	.737
VAR0000 4	89.2143	76.767	.303	.752
VAR0000 5	88.9643	84.851	-.259	.775
VAR0000 6	88.9643	79.813	.108	.762
VAR0000 7	89.3571	78.905	.170	.759
VAR0000 8	89.5714	81.884	-.027	.769
VAR0000 9	89.2500	77.750	.231	.756
VAR0001 0	89.0000	81.926	-.022	.767
VAR0001 1	89.2143	73.508	.473	.742
VAR0001 2	89.1429	75.831	.446	.746
VAR0001 3	89.6429	73.720	.539	.739
VAR0001 4	89.1786	77.560	.225	.756
VAR0001 5	89.0000	80.148	.112	.761
VAR0001 6	89.2143	80.693	.071	.763
VAR0001 7	88.5357	73.369	.704	.735

VAR0001 8	89.7143	71.915	.606	.734
VAR0001 9	88.8929	78.470	.221	.756
VAR0002 0	89.5714	87.291	-.358	.786
VAR0002 1	89.3929	76.025	.342	.750
VAR0002 2	89.5357	75.295	.492	.744
VAR0002 3	89.5000	75.963	.336	.750
VAR0002 4	88.7500	73.380	.612	.737
VAR0002 5	88.6071	79.210	.256	.755
VAR0002 6	88.8571	72.201	.687	.732
VAR0002 7	89.0357	76.184	.311	.751
VAR0002 8	88.7500	81.528	.003	.766
VAR0002 9	89.1786	78.300	.223	.756
VAR0003 0	89.0000	73.778	.507	.741
VAR0003 1	88.8929	79.655	.112	.762
VAR0003 2	88.8571	80.794	.044	.765

Lampiran 10

**Uji Reliabilitas
Aktivitas Belajar Siswa**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.692	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	60.6786	40.152	.424	.666
VAR00002	60.6786	38.448	.502	.655
VAR00003	60.7143	39.249	.507	.658
VAR00004	60.5000	41.000	.320	.675
VAR00005	60.5000	42.852	.174	.688
VAR00006	60.8571	41.090	.313	.676
VAR00007	60.7143	45.471	-.103	.710
VAR00008	60.5000	40.630	.257	.681
VAR00009	60.6071	41.210	.338	.675
VAR00010	60.6429	41.497	.232	.684

VAR0001 1	60.6429	45.794	-.132	.718
VAR0001 2	60.7143	41.767	.229	.684
VAR0001 3	60.5357	41.147	.345	.674
VAR0001 4	60.6071	41.433	.288	.678
VAR0001 5	60.5000	41.593	.285	.679
VAR0001 6	60.8214	40.004	.375	.669
VAR0001 7	60.7857	43.508	.084	.696
VAR0001 8	60.9286	38.217	.528	.653
VAR0001 9	60.8571	40.275	.395	.668
VAR0002 0	60.7143	46.434	-.195	.717
VAR0002 1	60.8214	41.411	.264	.680
VAR0002 2	60.6786	42.004	.168	.691

Lampiran 11

Perhitungan Data X

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	2	4	4	4	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
2	2	2	4	4	4	4	1	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4
3	4	2	3	2	1	2	1	2	2	3	1	4	3	2	1	2	3	3	2	3
4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3
5	2	2	4	4	4	4	1	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4
6	4	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3
7	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
8	3	3	4	3	4	4	1	3	1	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3
9	2	3	4	2	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3
10	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
11	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
12	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4
13	4	2	4	2	2	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4
14	2	3	4	2	4	3	1	4	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	2	4
15	4	2	2	3	4	3	2	4	3	4	2	1	4	4	4	3	2	4	4	3
16	4	2	1	1	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3
18	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3
19	4	3	4	2	4	2	2	4	2	4	4	3	4	2	4	2	1	2	4	3
20	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4
21	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3
22	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3
23	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4
24	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
25	3	2	2	3	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	1
26	3	3	3	2	2	1	2	4	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	2
27	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3
28	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3
29	2	2	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	1	4
30	2	2	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	1	4
31	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
32	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
33	3	2	2	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3
34	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4
35	4	2	2	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4
36	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
37	4	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2
38	4	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4

39	4	4	3	4	4	1	4	4	1	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3
40	3	4	4	3	4	2	2	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3
41	3	4	4	3	4	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3
42	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
43	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3
44	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4
45	4	3	3	4	2	4	3	4	2	1	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4
46	4	3	3	2	4	2	3	4	2	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
47	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	1	2	3	3	4	4
48	4	2	4	4	3	2	2	4	2	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	4
49	3	3	3	3	2	4	2	1	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2
50	4	3	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4
51	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3
52	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2
53	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2
54	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2
55	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3
56	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2
57	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2
58	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2

Lampiran 12

Perhitungan Data Y

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
3	2	4	4	3	4	4	2	3	2	2	1	1
4	2	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2
3	3	3	1	3	3	1	4	4	3	1	4	4
3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2
3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2
3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4
3	2	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2
4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	1	2	3
2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3
2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3

4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3
4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2
4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2
3	2	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2
4	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2
4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3
2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	2	2	4
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3
2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3
2	2	1	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2
3	2	1	3	2	4	2	4	4	2	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	1
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	1	2
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4
4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4
3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	1	3	2
3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	1	3	2
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2
4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2
3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4
3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3
3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	1	3	2
3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	1	4	2
3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4
3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	1	4	4
4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2
4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2
4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3
4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2
3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2

4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3
3	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3
4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3
3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3

Lampiran 13

Hasil Angket Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru

No	X	\bar{X}	\bar{X} x= X-	x^2
1	55	62,46	-7,46	55,6516
2	65	62,46	2,54	6,4516
3	46	62,46	-16,46	270,931
4	69	62,46	6,54	42,7716
5	61	62,46	-1,46	2,1316
6	57	62,46	-5,46	29,8116
7	65	62,46	2,54	6,4516
8	61	62,46	-1,46	2,1316
9	64	62,46	1,54	2,3716
10	74	62,46	11,54	133,1716
11	73	62,46	10,54	111,091
12	69	62,46	6,54	42,7716
13	62	62,46	-0,46	0,2116
14	57	62,46	-5,46	29,8116
15	62	62,46	-0,46	0,2116
16	68	62,46	5,54	30,6916
17	68	62,46	5,54	30,6916
18	70	62,46	7,54	56,8516
19	60	62,46	-2,46	6,0516
20	67	62,46	4,54	20,6116
21	64	62,46	1,54	2,3716
22	71	62,46	8,54	72,9316
23	66	62,46	3,54	12,5316
24	68	62,46	5,54	30,6916
25	57	62,46	-5,46	29,8116
26	50	62,46	-12,46	155,251
27	57	62,46	-5,46	29,8116
28	58	62,46	-4,46	19,8916
29	57	62,46	-5,46	29,8116
30	60	62,46	-2,46	6,0516
31	55	62,46	-7,46	55,6516

32	59	62,46	-3,46	11,9716
33	54	62,46	-8,46	71,5716
34	60	62,46	-2,46	6,0516
35	66	62,46	3,54	12,5316
36	77	62,46	14,54	211,411
37	54	62,46	-8,46	71,5716
38	66	62,46	3,54	12,5316
39	66	62,46	3,54	12,5316
40	64	62,46	1,54	2,3716
41	63	62,46	0,54	0,2916
42	65	62,46	2,54	6,4516
43	59	62,46	-3,46	11,9716
44	67	62,46	4,54	20,6116
45	66	62,46	3,54	12,5316
46	66	62,46	3,54	12,5316
47	57	62,46	-5,46	29,8116
48	63	62,46	0,54	0,2916
49	52	62,46	-10,46	109,411
50	70	62,46	7,54	56,8516
51	56	62,46	-6,46	41,7316
52	64	62,46	1,54	2,3716
53	59	62,46	-3,46	11,9716
54	66	62,46	3,54	12,5316
55	64	62,46	1,54	2,3716
56	61	62,46	-1,46	2,1316
57	63	62,46	0,54	0,2916
58	60	62,46	-2,46	6,0516

Lampiran 13

Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa

No	Y	\bar{Y}	\bar{y} $y = y -$	y^2
1	35	37,91	-2,91	8,4681
2	37	37,91	-0,91	0,8281
3	37	37,91	-0,91	0,8281
4	32	37,91	-5,91	34,9281
5	41	37,91	3,09	9,5481
6	39	37,91	1,09	1,1881
7	38	37,91	0,09	0,0081
8	39	37,91	1,09	1,1881
9	41	37,91	3,09	9,5481
10	48	37,91	10,09	101,808
11	41	37,91	3,09	9,5481
12	38	37,91	0,09	0,0081
13	43	37,91	5,09	25,9081
14	34	37,91	-3,91	15,2881
15	46	37,91	8,09	65,4481
16	44	37,91	6,09	37,0881
17	41	37,91	3,09	9,5481
18	43	37,91	5,09	25,9081
19	32	37,91	-5,91	34,9281
20	35	37,91	-2,91	8,4681
21	43	37,91	5,09	25,9081
22	45	37,91	7,09	50,2681
23	33	37,91	-4,91	24,1081
24	42	37,91	4,09	16,7281
25	36	37,91	-1,91	3,6481
26	36	37,91	-1,91	3,6481
27	40	37,91	2,09	4,3681
28	34	37,91	-3,91	15,2881
29	31	37,91	-6,91	47,7481
30	34	37,91	-3,91	15,2881
31	37	37,91	-0,91	0,8281
32	39	37,91	1,09	1,1881
33	33	37,91	-4,91	24,1081
34	36	37,91	-1,91	3,6481
35	32	37,91	-5,91	34,9281
36	45	37,91	7,09	50,2681

37	35	37,91	-2,91	8,4681
38	33	37,91	-4,91	24,1081
39	46	37,91	8,09	65,4481
40	36	37,91	-1,91	3,6481
41	36	37,91	-1,91	3,6481
42	39	37,91	1,09	1,1881
43	35	37,91	-2,91	8,4681
44	43	37,91	5,09	25,9081
45	40	37,91	2,09	4,3681
46	34	37,91	-3,91	15,2881
47	38	37,91	0,09	0,0081
48	41	37,91	3,09	9,5481
49	40	37,91	2,09	4,3681
50	41	37,91	3,09	9,5481
51	35	37,91	-2,91	8,4681
52	36	37,91	-1,91	3,6481
53	37	37,91	-0,91	0,8281
54	32	37,91	-5,91	34,9281
55	38	37,91	0,09	0,0081
56	35	37,91	-2,91	8,4681
57	36	37,91	-1,91	3,6481
58	32	37,91	-5,91	34,9281

Lampiran 14

Penunjukkan Pembimbing Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Semarang 50185

Semarang, 11 Desember 2018

Nomor : B.5688 /Un.10.3/J.1/PP.00.9/12/2018.
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
1. Hj. Nur Asiyah, M. SI.
2. Drs. Mustopa, M. Ag.

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.
Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Amalia Nur Risqi M
NIM : 1503016136
Judul **PENGARUH PERSPEKTIF TENTANG KETRAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 SIGALUH BANJARNEGARA**


Dan menunjuk:
1. Pembimbing I : Hj. Nur Asiyah, M. SI.
2. Pembimbing II : Drs. Mustopa, M. Ag.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Mustopa

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-6422/Un.10.3/D.1/TL.00.09/2019 27 September 2019
Lamp :-
Hal : Mohon Izin Riset
a.n : Amalia Nur Risqi M
NIM : 1503016136


Yth.
Kepala SMP N 1 Sigaluh
di Banjarnegara

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Amalia Nur Risqi M
NIM : 1503016136
Alamat : Bojanegara, kecamatan Sigaluh, kabupaten Banjarnegara
Judul skripsi : **"PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETRAMPILAN
MENGAJAR GURU TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI
PEKERTI DI SMP N 1 SIGALUH BANJARNEGARA TAHUN AJARAN
2019/2020"**

Pembimbing :
1. Pembimbing I : Hj. Nur Asiyah, M. Si
2. Pembimbing II : Drs. Mustopa M. Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 20 hari, mulai tanggal 30 September 2019 sampai dengan tanggal 21 Oktober 2019.
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.


Dekan, Bidang Akademik
M. Idris JUNAEDI

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Surat Keterangan Melaksanakan Riset

TABEL r PRODUCT MOMENT

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

Titik Presentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.87	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

DOKUMENTASI



(dokumentasi pengisian uji coba angket)



(dokumentasi pengisian angket)

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Amalia Nur Risqi Mubarokah
2. Tempat,
Tanggal lahir : Banjarnegara, 04 November
1997
3. Alamat Rumah : Desa Bojanegara, RT.06
RW.02 Kec. Sigaluh Kab
Banjarnegara Jawa Tengah
4. No. Hp : 082135036158
5. Email : amalianurriski18@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 1 Bojanegara
 - b. MTs Negeri 2 Banjarnegara
 - c. MA Negeri 1 Banjarnegara
 - d. UIN Walisongo Semarang, FITK Jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. TPQ Baitussalam Majatengah, Bojanegara

Semarang, 6 Oktober 2019

Amalia Nur Risqi Mubarokah

NIM. 1503016136

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Amalia Nur Risqi Mubarokah
2. Tempat,
Tanggal lahir : Banjarnegara, 04 November
1997
3. Alamat Rumah : Desa Bojanegara, RT.06
RW.02 Kec. Sigaluh Kab
Banjarnegara Jawa Tengah
4. No. Hp : 082135036158
5. Email : amalianurriski18@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 1 Bojanegara
 - b. MTs Negeri 2 Banjarnegara
 - c. MA Negeri 1 Banjarnegara
 - d. UIN Walisongo Semarang, FITK Jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. TPQ Baitussalam Majatengah, Bojanegara

Semarang, 6 Oktober 2019

Amalia Nur Risqi Mubarokah

NIM. 1503016136